PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 019 LUBUK AGUNG

UIN SUSKA RIAU

OLEH

RESI WIRANDA

NIM 12110823752

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 019 LUBUK AGUNG

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

RESI WIRANDA

NIM 12110823752

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung Oleh Resi Wiranda NIM 12110823752, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Dzulkhaidah 1446 H
23 Mei 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PGMI	Dosen Pembimbing
Subhan, S.Ag., M.Ag	Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP.19731072005011007	NIP 198505132011022011

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung oleh Resi Wiranda NIM 12110823752 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Dzulhijjah 1446 H/ 18 Juni 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1446 H
18 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Melly Andriani, M.Pd	Khusnal Marzuqo, M.Pd
Penguji III	Penguji IV
Dra. Syafi'ah, M.Ag	Dr. Mardia Hayati, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Resi Wiranda
NIM	: 12110823752
Tempat/Tanggal Lahir	: Lubuk Agung, 23 Januari 2003
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

Resi Wiranda

NIM. 12110823752

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***"Penerapan Model Pembelajaran Children Learning in Science untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung"***, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak terutama keluarga besar penulis, terutama yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Mashurdi dan Ibunda Kasmawati yang memberikan dukungan secara moral dan ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta Bapak Zuhri, S.Sos., selaku admin prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.
4. Bapak/Ibu dosen dan segenap staff Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah mengarahkan urusan perkuliahan.
6. Ibu Dr. Mimi Hariyani M.Pd, selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Rika Haryani S.Pd, selaku kepala sekolah SDN 019 Lubuk Agung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Yusrina Dempi S.Pd, selaku wali kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data dibutuhkan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2021, terkhusus mahasiswa PGMI C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
10. Terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Resi wiranda

NIM. 12110823752

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

- Ibu dan Ayahanda Tercinta –

Tetesan keringat yang tiada henti, pengorbanan tanpa pamrih dan kasih sayangmu selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a-do'a yang tulus selalu terucap dari bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Mashurdi dan Ibunda Kasmawati.

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu menjagaku dalam do'a-do'anya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

- Dosen Pembimbing –

Ibu Dr. Mimi Hariyani, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ananda. Ananda mengucapkan mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meuangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku. Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Resi Wiranda, (2025) : Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model pembelajaran *children learning in science* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 019 Lubuk Agung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjek penelitiannya adalah 1 orang guru dan 26 siswa sementara objeknya adalah model pembelajaran *children learning in science* dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *children learning in science*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata- rata siswa adalah 50,95 atau tergolong dalam kategori cukup baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata- rata siswa meningkat menjadi 62,75 atau masih tergolong dalam kategori cukup baik, dan pada siklus II, nilai rata- rata siswa meningkat menjadi 86,25 atau tergolong kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *children learning in science* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 019 Lubuk Agung.

Kata Kunci: ***Model Pembelajaran Children Learning in Science, Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Resi Wiranda (2025): The Implementation of *Children Learning in Science* Learning Model in Increasing Student Creative Thinking Ability on Natural and Social Science Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 019 Lubuk Agung

This research aimed at finding out the process of increasing student creative thinking ability through the implementation of Children Learning in Science learning model on Natural and Social Science subject at the fourth grade of State Elementary School 019 Lubuk Agung. It was classroom action research. The research subjects were a teacher and 26 students. The objects were Children Learning in Science learning model and student creative thinking ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student creative thinking ability increased after the learning improvement action was carried out through Children Learning in Science learning model. Before the learning improvement action was carried out, the student mean score was 50.95, and it was in fairly good category. After the learning improvement action was carried out in the first cycle, the student mean score increased to 62.75, and it was still in quite good category. In the second cycle, the student mean score increased to 86.25, and it was in good category. Thus, it could be concluded that Children Learning in Science learning model could increase student creative thinking ability on Natural and Social Science subject at the fourth grade of State Elementary School 019 Lubuk Agung.

Keywords: ***Children Learning in Science Learning Model, Student Creative Thinking Ability***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

ريسي ويراندا، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج تعلم الأطفال في العلوم لتحسين القدرة على التفكير الإبداعي لدى تلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩ لوبوك أغونغ

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة عملية تحسين القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ من خلال تطبيق نموذج تعلم الأطفال في العلوم في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩ لوبوك أغونغ. هذه الدراسة هي بحث إجراءي صفي، وكان المبحوثون فيها معلمًا واحدًا وستة وعشرين تلميذًا، أما الموضوع فهو نموذج تعلم الأطفال في العلوم والقدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة، والاختبار، والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي النوعي مع النسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن قدرة التلاميذ على التفكير الإبداعي شهدت تحسنًا بعد تنفيذ إجراء إصلاحي في عملية التعلم من خلال نموذج تعلم الأطفال في العلوم. قبل تنفيذ هذا الإجراء، كان متوسط درجات التلاميذ ٥٠.٩٥٪ ويصنّف ضمن فئة جيدة إلى حد ما. بعد تنفيذ الإجراء في الدورة الأولى، ارتفع متوسط الدرجات ليصل إلى ٦٢.٧٥٪ ولا يزال ضمن فئة جيدة إلى حد ما، ثم في الدورة الثانية ارتفع متوسط الدرجات إلى ٨٦.٢٥٪ ويصنّف ضمن فئة جيدة. وبذلك يمكن الاستنتاج أن نموذج تعلم الأطفال في العلوم يمكنه تحسين القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ٠١٩ لوبوك أغونغ.

الكلمات الأساسية: *نموذج تعلم الأطفال في العلوم، القدرة على التفكير الإبداعي لدى التلاميذ*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... **i**

PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

PENGHARGAAN ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Definisi Istilah 8

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI **12**

A. Kerangka Teoritis 12

B. Penelitian Relevan 30

C. Kerangka Berpikir 34

D. Indikator Keberhasilan 35

E. Hipotesis Tindakan 38

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Subjek dan Objek Penelitian 39

B. Tempat dan Waktu Penelitian 39

C. Rancangan Penelitian 40

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 45

E. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 49

B. Hasil Penelitian 55

C. Pembahasan 93

D. Pengujian Hipotesis 100

BAB V PENUTUP 101

A. Kesimpulan 101

B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 103

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa 47

Tabel III. 2 Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif 48

Tabel IV. 1 Profil Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung 51

Tabel IV. 2 Data Guru SD Negeri 019 Lubuk Agung..... 51

Tabel IV. 3 Daftar Rekapitulasi Siswa SD Negeri 019 Lubuk Agung..... 52

Tabel IV. 4 Kode Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Lubuk Agung 53

Tabel IV. 5 Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri 019 Lubuk Agung 54

Tabel IV. 6 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan 57

Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* pada Siklus I Pertemuan 1..... 65

Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan *Model Children Learning In Science* pada Siklus I Pertemuan 2..... 66

Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan penerapan *Model Children Learning In Science* Siklus I (Pertemuan I dan II) 67

Tabel IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan *Model Children Learning In Science* pada Siklus I Pertemuan I 69

Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan *Model Children Learning In Science* pada Siklus I Pertemuan 2..... 70

Tabel IV. 12 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* Siklus I (Pertemuan I dan II) 71

Tabel IV. 13 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Siklus I (Pertemuan II) 73
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* pada Siklus II Pertemuan 1 82
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* pada Siklus II Pertemuan 2 83
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* Siklus II (Pertemuan I dan II) 84
Tabel IV. 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* pada Siklus II Pertemuan I 86
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* pada Siklus II Pertemuan 2 87
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model *Children Learning In Science* Siklus II (Pertemuan I dan II) 88
Tabel IV. 20 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Siklus II (Pertemuan 2) 90
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Siklus I dan II 91
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II..... 94
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II 96
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II 98

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). 35
Gambar II. 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas 41
Gambar IV. 1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II 95
Gambar IV. 2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II 97
Gambar IV. 3 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II 99

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran SD Negeri 019 Lubuk Agung 106
Lampiran 2 Modul Ajar Pertemuan Pertama Siklus I 108
Lampiran 3 Modul Ajar Pertemuan Kedua Siklus I 115
Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan Pertama Siklus II 122
Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan Kedua Siklus II.....128
Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....134
Lampiran 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....136
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I 138
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....140
Lampiran 10 Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*.....142
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I 145
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....147
Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....149
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2 151
Lampiran 15 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*.....153
Lampiran 16 Pedoman Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* 156
Lampiran 17 Soal Pra Tindakan 158
Lampiran 18 Soal Tes Siklus I 159
Lampiran 19 Soal Tes Siklus II 160

Lampiran 20 Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus I 161
Lampiran 21 Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus II 164
Lampiran 22 Dokumentasi 167
Lampiran 23 Administrasi 169

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir kreatif dalam dunia modern saat ini sangat penting, terutama dalam konteks revolusi industri 4.0. Ini membuat orang lebih fleksibel dan mampu beradaptasi dengan berbagai masalah dan situasi. Lebih lanjut, Munandar menekankan pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kreatif di dalam dunia pendidikan, dengan alasan bahwa pendidikan hendaknya ditujukan untuk menumbuhkan kreativitas siswa sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat negara. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, perlu adanya pemasukan keterampilan berpikir kreatif ke dalam mata pelajaran (Nurmantono et al., 2022). Krulik and Rudnick menyatakan bahwa berpikir kreatif berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan berpikir kritis. Siapapun yang mampu berpikir kreatif juga harus mampu berpikir kritis. Orang yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif sering disebut berpikir divergen, memiliki daya kreativitas yang tinggi dan berguna bagi banyak orang. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan berpikir kreatif di sekolah sangatlah penting (Nurjan, 2018).[1]

[1] Vicha Apriana Kumalasari, dkk, "*Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Melalui Pembelajaran Mind Mapping*", Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 5, No. 1, (2024) hlm. 192

Rendahnya tingkat berpikir kreatif seorang siswa biasanya tercermin dari kurangnya kemampuan mengkomunikasikan ide. Menjawab soal suatu pertanyaan permasalahan hanya dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang diilustrasikan oleh guru atau terpacu pada buku. Selain itu, siswa cenderung menghafal atau hanya menyalin apa yang diajarkan gurunya sehingga belum terlihat kemampuan berpikir orisinil peserta didik dalam menyelesaikan masalah (Muslih et al., 2021). Kemampuan berpikir kreatif bukanlah suatu anugerah yang bersifat statis, namun kemampuan berpikir kreatif dapat dilatih dan dikembangkan. Setiap orang pastinya mempunyai kemampuan tersebut. Namun permasalahannya adalah tidak semua orang bisa berkreasi dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu cara berpikir kreatif dapat diajarkan pada anak usia dini, melalui pendidikan formal dan informal dalam kehidupan sehari- hari (Menda, 2019).[2]

Menurut Munandar (2014), konsep berpikir kreatif pada dasarnya mengacu pada proses membuat sesuatu yang baru, unik, dan bermakna. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menggunakan data atau penjelasan yang sudah ada dan menemukan berbagai keadaan yang memungkinkan tanggapan terhadap suatu masalah. Penekanannya pada jumlah, tepat guna, dan keragaman tanggapan yang dapat diberikan.[3] Menurut Salim, menciptakan adalah bagian dari kemampuan berpikir

[2] *Ibid*, hlm. 193

[3] Synthia Dewi, dkk,*"Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contexual Teaching And Learning",* Journal of Elementary Education, Vol. 02, No. 06 (November 2019), hlm. 236.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif. Untuk mendapatkan kemampuan berpikir kreatif yang luar biasa, seseorang harus banyak bertanya, banyak belajar, dan sangat bersemangat. Menurut Andangsari, kemampuan berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggabungkan berbagai hal yang sudah ada dan menggunakannya untuk tujuan baru. Kemampuan berpikir kreatif dapat di tingkatkan melalui pencarian berbagai macam informasi yang memudahkan pemahaman ilmu pengetahuan.[4]

Salah satu mata pelajaran di jenjang sekolah dasar yang dapat dipadukan dengan berpikir kreatif adalah ilmu pengetahuan alam (IPA), karena kemampuan berpikir kreatif merupakan komponen utama dalam pembelajaran IPA. IPA dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dan memahami fenomena alam, masalah nyata dalam kehidupan manusia, dan lingkungan sekitar mereka, sehingga mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik. Akibatnya, kemampuan untuk berpikir kreatif adalah komponen penting dalam pembelajaran IPA.[5]

Sains atau ilmu pengetahuan alam (IPA), yang berasal dari kata latin "*Scientia*", yang secara harfiah berarti "pengetahuan", khususnya "ilmu pengetahuan alam". Dalam bahasa Inggris, "ilmu pengetahuan alam" adalah terjemahan dari kata "sains". Karena itu, ilmu pengetahuan alam dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari

[4] Elly's Mersina Mursidik, dkk, *"Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar"*, Journal pedagogia, Vol. 4, No. 1, (Februari 2015), hlm. 26

[5] Destria Ayu Rifana, dkk,*"Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar"*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 7, No. 3 (2024)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang terjadi di alam ini.[6]. Sains atau IPA adalah upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Sains juga berhubungan dengan alam secara sistematis. Jadi, IPA adalah kumpulan pengetahuan yang terdiri dari fakta, konsep, dan prinsip. Ini juga merupakan proses penemuan.[7]

Powler mengemukakan bahwa IPA adalah bidang yang mempelajari gejala alam yang sistematis dan berlaku umum yang terdiri dari kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Pengetahuan secara umum berarti bahwa itu tidak hanya berlaku untuk beberapa orang yang melakukan eksperimen yang akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten, tetapi pengetahuan itu saling berkaitan dan menjelaskan secara keseluruhan.[8] Lebih lanjut Susanto menyatakan bahwa IPA adalah salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah dasar di Indonesia.

Menurut Arini, proses pembelajaran IPA harus disesuaikan dengan karakteristik usia alami mereka. Artinya, pembelajaran sains pada anak usia sekolah dasar tidak sama dengan pembelajaran sains pada anak usia lanjut atau lebih tinggi. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih di arahkan pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran IPA, yang dibuat sedekat mungkin dengan

[6] Samatowa U, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2018), hlm. 2

[7] Santoso Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Kencana, 2013), hlm.4

[8] Dede Sugandi, dkk, "*Model Pembelajaran Children's Learning in Science (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*", Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah), Vol. 2, No. 2, Oktober 2021, hlm.107

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mendorong peserta didik untuk bekerja sama untuk merencanakan penyempurnaan dan mencapai tujuan ini.[9]

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Namun, banyak siswa yang tidak mampu berpikir kreatif ketika diminta oleh guru mereka untuk mengemukakan pendapat mereka selama proses belajar mengajar.[10]

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV SDN 019 Lubuk Agung pada Mata Pelajaran IPAS menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah. Keadaan ini dapat dilihat dari gejala- gejala yang muncul sebagai berikut :[11]

1. Dari 26 siswa, terdapat 18 orang siswa (69,23%) yang tidak mampu mengembangkan berbagai gagasan dan berpikir secara lancar.
2. Dari 26 siswa, terdapat 16 orang siswa (61,53%) yang tidak mampu mengemukakan berbagai macam- macam gagasan atau berpikir secara luwes.
3. Dari 26 siswa, terdapat 19 orang siswa (73,07%) yang tidak mampu mencetuskan gagasan dengan cara- cara yang asli atau berpikir secara orisinal.

[9] *Ibid* hlm. 108

[10] Destria Ayu Rifana, dkk,*"Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar"*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 7, No. 3 (2024)

[11] Tes dilakukan pada tanggal 28 November 2024 di kelas IV SDN 019 Lubuk Agung

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dari 26 siswa, terdapat 15 orang siswa (57,69%) yang tidak mampu mengembangkan gagasan dan merincinya secara detail atau berpikir terperinci.

Dari hasil pra penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah, perlu sekali guru melakukan perbaikan pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Padahal guru telah berupaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran dengan upaya yang dilakukan guru adalah dengan cara memberikan soal-soal atau latihan tambahan, serta guru juga memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dan memberikan reward atau hadiah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan di akhir sesi pembelajaran, namun usaha tersebut belum dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Melihat permasalahan yang ada di kelas IV SDN 019 Lubuk Agung maka peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan mampu untuk membuat siswa bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS).

Model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) berfokus pada pembelajaran IPA berdasarkan pengalaman dan kehidupan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari siswa. Pembelajaran bermakna dengan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS), ini karena CLIS memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pemecahan masalah, menciptakan ide baru, dan menyusun nya kembali. Oleh karena itu, pengetahuan yang dipelajari siswa bukan hanya hafalan apa yang mereka pelajari dapat menjadi pengetahuan yang relevan dan tidak di lupakan. Menurut Aminah dan Mansur, model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) ini memiliki kelebihan, salah satunya adalah mendorong siswa untuk menjadi kreatif sehingga suasana kelas menjadi lebih nyaman dan kreatif.[12]

Dari pemaparan di atas, bahwa model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang didesain untuk membantu siswa berpikir kreatif dan menciptakan ide baru, karena model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) memuat sederetan tahap- tahap kegiatan siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan.

Dengan uraian tersebut maka di perlukannya inovasi terbaru dalam menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS). Kebaharuan dari penelitian ini yaitu penggunaan model *Children Learning in Science* (CLIS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

[12] Putu Ayu Windha Krismayoni dan Ni Ketut Suarni, " *Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar"*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 3 No. 2, (2020), hlm.140

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : " **Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung** "

B. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan.[13] Model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa untuk menciptakan pembelajaran IPA yang berdasarkan pada pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa sendiri.
2. Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa untuk berpikir dan menghasilkan berbagai ide untuk menyelesaikan masalah. Berpikir kreatif dapat melatih siswa untuk mengajukan banyak pertanyaan dan menghasilkan banyak ide baru.

[13] Putu Ayu Winda Krismayoni, "*Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar*", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 140

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan peneliti adalah : Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini untuk "Mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) yang dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung".

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diuraikan sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

1) Sebagai salah satu masukan dan untuk meningkatkan prestasi sekolah yang dilihat dari berpikir kreatif siswa.

2) Meningkatnya kualitas tenaga pengajar khususnya guru kelas dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Diharapkan pada penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah tersebut khususnya pada guru SDN 019 Lubuk Agung.

b. Bagi Guru

1) Penggunaan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa yang merupakan permasalahan ini.

c. Bagi Siswa

Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bagi Peneliti Lainnya

1) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, agar bisa lebih di kembangkan dalam materi- materi lainnya.

2) Dapat memberikan motivasi agar lebih baik dalam menulis karya ilmiah terutama mengenai model pembelajaran CLIS dan berpikir kreatif siswa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Berdasarkan teori yang digunakan untuk mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai tujuan belajar, model pembelajaran adalah kerangka konseptual berupa pola prosedur sistematik. Model pembelajaran berkaitan dengan pemilihan strategi dan pembuatan struktur metode, keterampilan, dan aktivitas peserta didik. Adanya tahapan atau sintaks pembelajaran adalah karakteristik utama dari model pembelajaran. Namun, skema tersebut tidak dapat dianggap sebagai model pembelajaran jika tidak memenuhi beberapa prinsip (Sani, 2013: 89). Kerangka konseptual yang dikenal sebagai model pembelajaran digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembelajaran. Ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang berkaitan dengan sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung (Joice & Wells). [14]

Menurut Indrawati, model pembelajaran adalah rencana mengajar yang menggambarkan pola pembelajaran tertentu. Pola

[14] Agus Purnomo S.Pd, dkk, "*Pengantar Model Pembelajaran*", (Yayasan Hamjah Diha: 2022), Hlm. 2

ini melibatkan kegiatan guru dan peserta didik untuk menciptakan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang mendorong belajar peserta didik. Sintaks adalah pola pembelajaran yang memiliki rentetan atau tahapan tindakan guru dan siswa. Secara implisit, tahapan pembelajaran tersebut didukung oleh fitur tambahan dan rasional dari model pembelajaran yang membedakan mereka satu sama lain.[15]

Menurut Abas Ayafah, model pembelajaran adalah bagian penting dari pembelajaran di kelas. Beberapa alasan mengapa model pembelajaran sangat penting adalah sebagai berikut :

1) Menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.
2) Peserta didik dapat menemukan banyak informasi bermanfaat dengan menggunakan model pembelajaran.
3) Variasi model pembelajaran diperlukan selama proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar dan mencegah peserta didik bosan.
4) Perubahan model pembelajaran diperlukan karena kebiasaan belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik berbeda (Asyafah, 2019).[16]

[15] Abdul Rahman Tibahary dan Muliana, *"Model-Model Pembelajaran Inovatif"*, Journal of Pedagogy, Vol 1, No. 1,(2018) hlm. 55-56

[16] Meyniar Albina, dkk, *"Model Pembelajaran Di Abad Ke 21"*, Universitas Dharmawangsa, Vol. 16, No. 4 (2022), hlm. 941

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) bertujuan untuk mengembangkan gagasan dan konsep siswa untuk menciptakan pembelajaran IPA yang didasarkan pada kehidupan dan pengalaman mereka sendiri (Krismayoni, Suarni 2020: 140). Menurut Ali Ismail dalam Ginanjar dkk, (2019:134) Model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) adalah kerangka pemikiran yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar dan aktivitas yang melibatkan peserta didik. Peserta didik harus diajarkan IPA sejak sekolah dasar.[17]

Salah satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivisme adalah model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS). Tyler mengatakan bahwa model CLIS menempatkan lebih banyak perhatian pada bagaimana siswa dapat memperbaiki proses pencapaian dengan mendapatkan ide-ide, menyesuaikannya dengan ilmu pengetahuan yang mereka miliki saat ini, memecahkan dan membahas masalah yang muncul, dan mengemukakan pendapat mereka sendiri. Setelah guru memberi

[17] M. A'ank Franata, dkk, *"Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 65 Sumber Harta"*, Linggau Journal Science Education , Vol. 2 No. 3, (September 2022), hlm. 32

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka ide-ide ilmiah yang lebih baik, siswa dapat mulai membangun ide-ide baru atau lebih ilmiah.[18]

Model pembelajaran *children learning in science* ini berfokus pada perubahan gagasan siswa (Cahyaningtyas, A.K. Asim dan Haryoto, 2013). Dengan mengutamakan kegiatan observasi, model pembelajaran ini memungkinkan siswa menemukan gagasan, membuktikan teori dari hasil eksperimen para ilmuwan, menganalisis berbagai masalah sehingga dapat digunakan untuk diskusi dengan berbagai siswa dengan membentuk kelompok, dan setelah sesi analisis, siswa memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat mereka (Nurya, 2021).[19]

Menurut Ismail, model pembelajaran CLIS ini dianggap dapat membantu peserta didik memahami konsep IPA karena merupakan kerangka berpikir yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar dan melibatkan peserta didik dalam pengamatan dan percobaan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).[20]

[18] Rate Rusmala Sari, dkk, "*Model Pembelajaran Clis (Children Learning In Science) Dengan Orientasi Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran Ipa-Fisika Di Smp*", Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 3 No.4, (Maret 2015), hal 324 - 329

[19] Trisnawati Demaris, dkk, *"Penggunaan model pembelajaran children learning in science untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep macam-macam gaya dalam pelajaran IPA siswa kelas"*, Journal of Elementary Education, Vol. 07 No.02, (Maret 2024), Hlm. 367

[20] Ni Komang Virmayanti, dkk, *"Model Pembelajaran Children Learning In Science dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah"*, Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, Vol. 10, No. 2 (2023), hlm. 60

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model CLIS ini memungkinkan siswa menjadi aktif selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, tetapi mereka juga dilatih untuk menemukan jawaban sendiri dengan mengamati dan melakukan percobaan. Melalui pengamatan dan percobaan, siswa juga dilatih untuk memprediksi apa yang akan terjadi.

Model pembelajaran *Children Learning in Science* CLIS mendorong siswa untuk mengalami langsung suatu peristiwa berdasarkan materi yang dipelajari dengan menggunakan lingkungan mereka sebagai sumber belajar. Hal ini seperti yang dinyatakan Samatowa (2010) bahwa CLIS memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang nyaman. sehingga siswa menjadi antusias dan aktif selama proses pembelajaran, yang berdampak pada pemahaman mereka tentang konsep dan keterampilan proses sains. Menurut Estiani et al., suasana kelas yang menyenangkan menyebabkan pembelajaran berpusat pada siswa dari pada guru. Siswa akan menemukan dan memahami konsep materi yang di pelajari secara mandiri.[21]

Dengan mempertimbangkan definisi-definisi di atas, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning in*

[21] Maria Helvina, *"Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V dalam Penerapan Model CLIS (Children Learning in Science) Terintegrasi Etnosains"*, Journal On Teacher Education, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2023, hlm. 218

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Science (CLIS) bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa tentang masalah pembelajaran. Model pembelajaran ini juga mencakup proses merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil percobaan atau pengamatan. Selain itu, model pembelajaran CLIS adalah model yang memungkinkan siswa mengungkapkan ide-ide awal mereka dan kemudian melakukan eksperimen atau mengamati ide-ide baru. Ide-ide baru ini kemudian di bandingkan dengan ide-ide awal yang dimiliki siswa.

c. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS)

Model pembelajaran *Children learning in Science* (CLIS) memiliki langkah-langkah sebagai berikut :[22]

1. *Orientation* (Tahap Orientasi)

   Tahap ini dilakukan oleh guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa. Menunjukkan berbagai fenomena alam, peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Elicitation of ideas* (Tahap Pemunculan Gagasan)

   Tahap ini dilakukan oleh guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).

[22] Samatowa U. *Pembelajaran IPA di Sekolah dasar*. (Jakarta : PT. Indeks 2018), hlm. 13

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Restructuring of ideas* (Tahap Penyusunan Ulang Gagasan)

Pada tahap ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang siswa.

4. *Clarification and Exchange* (pengungkapan dan pertukaran gagasan)

Pada tahap ini guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban soal yang ada di LKS. Selanjutnya melakukan kegiatan praktikum dalam kelompok kecil dan berbicara tentang jawaban.

5. *Construction of new ideas and evaluation* (Kontruksi Gagasan Baru dan Evaluasi)

Pada tahap ini, guru membimbing peserta didik melakukan percobaan dan peserta didik mengalami konflik ide dengan melihat perbedaan antara ide-ide yang mereka miliki sebelumnya dan ide-ide yang mereka pelajari dari fenomena yang terjadi dalam praktikum.

6. *Application of ideas* (Tahap Penerapan Gagasan)

Pada tahap ini, guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Siswa mengkontruksi ide baru dan mengevaluasi ide-ide mereka dengan bantuan guru. Tujuan dari tahap ini adalah untuk

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkontruksi ide-ide yang sesuai dengan fenomena yang telah mereka pelajari.

7. *Rreview change in ideas* (Tahap Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan)

Guru harus memberikan umpan balik pada ide-ide yang dipelajari siswa untuk memperkuat ide-ide tersebut, dan guru juga mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Adapun tahapan-tahapan dalam model pembelajaran CLIS adalah sebagai berikut :[23]

1. Orientasi

   Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyebutkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang akan menjadi sumber pembahasan.

2. Pemunculan gagasan

   Membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

3. Penyusunan gagasan

   Mengajak peserta didik membentuk kelompok dan menginstruksikan masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan.

[23] Wirawan Fadly. *Model- Model Pembelajaran Implementasi Kurikulum merdeka*. (Bening Pustaka 2022), hlm. 16

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penerapan Gagasan

Menguraikan pemahaman ilmiah tentang konsep konsep yang benar menurut konsepsi ilmiah.

5. Pemantapan Gagasan

Memberikan pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis dan memberikan evaluasi.

Berdasarkan langkah- langkah diatas, maka penelitian ini menggunakan langkah- langkah sebagai berikut :

1. *Orientation* (Tahap Orientasi)

Tahap ini dilakukan oleh guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan tujuan untuk memusatkan perhatian siswa. Menunjukkan berbagai fenomena alam, peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Elicitation of ideas* (Tahap Pemunculan Gagasan)

Tahap ini dilakukan oleh guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).

3. *Restructuring of ideas* (Tahap Penyusunan Ulang Gagasan)

Pada tahap ini guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Clarification and Exchange* (pengungkapan dan pertukaran gagasan)

   Pada tahap ini guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban soal yang ada di LKS. Selanjutnya melakukan kegiatan praktikum dalam kelompok kecil dan berbicara tentang jawaban.

5. *Construction of new ideas and evaluation* (Kontruksi Gagasan Baru dan Evaluasi)

   Pada tahap ini, guru membimbing peserta didik melakukan percobaan dan peserta didik mengalami konflik ide dengan melihat perbedaan antara ide-ide yang mereka miliki sebelumnya dan ide-ide yang mereka pelajari dari fenomena yang terjadi dalam praktikum.

6. *Application of ideas* (Tahap Penerapan Gagasan)

   Pada tahap ini, guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS. Siswa mengkontruksi ide baru dan mengevaluasi ide-ide mereka dengan bantuan guru. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengkontruksi ide-ide yang sesuai dengan fenomena yang telah mereka pelajari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Rreview change in ideas* (Tahap Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan)

Guru harus memberikan umpan balik pada ide-ide yang dipelajari siswa untuk memperkuat ide-ide tersebut, dan guru juga mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS)

Menurut Rositani et al. (2018), ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) sebagai berikut :

1) Siswa berinteraksi satu sama lain karena terbentuknya kerja sama dalam mengembangkan ide.
2) Siswa berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran.
3) Pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan.
4) Guru menjadi lebih efektif, yang berarti pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

Menurut Indrawati (2021), ada kekurangan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) sebagai berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Setiap topik pelajaran membutuhkan model pembelajaran yang dibuat oleh guru.
2) Alat pendidikan harus lengkap.
3) Siswa yang tidak terbiasa dengan belajar mandiri atau berkelompok akan merasa asing dan sulit untuk dapat memahami ide- ide.[24]

2. Berpikir Kreatif

a. Pengertian Berpikir Kreatif

Tilaar (dalam Fazriyah, 2016) menyatakan bahwa ada dua jenis proses berpikir yaitu berpikir tingkat rendah dan tingkat tinggi. Kreatif adalah salah satu proses berpikir tingkat tinggi. Menurut Munandar, konsep berpikir kreatif pada dasarnya mengacu pada proses membuat sesuatu yang baru, unik, dan bermakna.[25]

Putra mengatakan bahwa berpikir kreatif adalah cara berpikir yang menghasilkan berbagai ide dan cara untuk memahami suatu masalah. Dengan menggunakan cara ini untuk

[24] Amrah, dkk, *"Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Inpres Balang-Balang Kab. Gowa"*, Jurnal Inovasi Pedagogi & Teknologi, Vol. 1, No. 2, Oktober 2023, hlm. 2

[25] Synthia Dewi, dkk. *"Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Ipa Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Contexual Teaching And Learning"*, Journal of Elementary Education Vol. 02, No. 06, November 2019, hlm.236

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan masalah, kita akan menghasilkan berbagai ide yang membantu kita menemukan solusinya.[26]

Menurut Andangsari, kemampuan berpikir kreatif dapat di definisikan sebagai kemampuan untuk menggabungkan berbagai hal yang sudah ada dan menggunakannya untuk tujuan baru. Kemampuan berpikir kreatif dapat ditingkatkan dengan mencari berbagai macam informasi yang memudahkan pemahaman ilmu pengetahuan.[27]

Berpikir kreatif sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan berpikir kreatif adalah komponen kognitif siswa yang dapat membantu mereka berhasil. Keterampilan berpikir kreatif, menurut Kurnia, Sukarmin, dan Sunarno adalah proses berpikir yang memungkinkan siswa menerapkan imajinasi mereka untuk membuat ide-ide, mengajukan pertanyaan dengan konsep alternatif, dan mengevaluasi atau mempertimbangkan ide-ide tersebut. Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang beragam menunjukkan kemampuan mereka untuk menerapkan ide-ide yang mereka miliki.[28]

[26] Cindy Ayuni, dkk. *"Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Inovatif Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 104205 Tembung"*, JGK (Jurnal Guru Kita), Vol. 8, No. 4, September 2024, hlm. 627

[27] Nur Samsiyah, dkk. *" Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar"*, Journal Pedagogia, Vol. 4, No. 1, Februari 2015, hlm. 26

[28] Rohana, dkk. *"Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar"*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 7 No. 3, Tahun 2024, hlm. 9168

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru atau menggabungkan berbagai hal secara berbeda yang berasal dari pemikiran manusia yang dapat di mengerti, berguna, dan kreatif dengan banyak faktor yang berpengaruh.

b. Manfaat Berpikir Kreatif

1) Berpikir kreatif dapat menyebabkan kepuasan dan kesenangan yang besar.
2) Berpikir kreatif menciptakan peluang untuk memecahkan masalah yang mungkin muncul di masa depan.
3) Berpikir kreatif dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan meningkatkan kualitas hidup mereka.
4) Berpikir kreatif membantu siswa menyelesaikan masalah karena berpikir sebagai kemampuan untuk melihat berbagai cara yang mungkin untuk menyelesaikan masalah.

c. Indikator Berpikir Kreatif

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa indikator kemampuan berpikir kreatif adalah (Anindayati & Wahyudi, 2020;

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauzi et al., 2019, Ibrahim & Widodo, 2020, Maryani et al., 2019, Wanelly & Fauzan, 2020, Yanti et al., 2019) :[29]

1) *Fluency* (Keterampilan berpikir lancar)

   Adalah aspek yang berkaitan dengan cara siswa menemukan dan mengembangkan berbagai ide. Ini berkaitan dengan keanekaragaman jawaban yang diberikan siswa dengan benar.

2) *Flexibility* (Keterampilan berpikir luwes)

   Aspek ini adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara. Metode penyelesaian yang berbeda ini dimulai dengan melihat masalah dari berbagai sudut pandang.

3) *Originality* (Keterampilan berpikir orisinal)

   Ini berkaitan dengan keterbaruan siswa dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang tidak biasa. Aspek originalitas ini harus diperhatikan untuk kesesuaian dan kemanfaatan jawaban.

4) *Elaboration* (Keterincian)

   Aspek ini membahas kemampuan siswa untuk menjelaskan secara sistematis, rinci, dan logis apa yang ditemukan. Dalam bagian ini, penting untuk mempertimbangkan penggunaan notasi, istilah, dan konsep yang tepat.

[29] Singgih Utomo Aji, dkk. *"Kemampuan Berpikir Kreatif di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur"*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta, Vol. 6, No. 1, Februari 2024, hlm. 39

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rachmawati dan Kurniati dalam (Mahrunnisya, 2023) indikator berpikir kreatif ada 5 :[30]

1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan untuk melahirkan dan mengemukakan ide dalam memecahkan suatu masalah.
2) *Flexbility* (keluwesan), yaitu kemampuan menghasilkan berbagai macam ide yang diluar kategori biasa.
3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon yang luar biasa dan unik.
4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan mengemukakan ide secara terperinci dan berusaha mewujudkan menjadi nyata.
5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan dalam memberikan respon terhadap suatu keadaan.

Menurut Munandar (2012) bahwa kemampuan berfikir kreatif dapat dikembangkan dengan melalui pengenalan 4 indikator keterampilan berfikir divergen, yaitu :[31]

1) Kelancaran (*fluency*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dan mengenal segala sesuatu.
2) Keluwesan (*flexibility*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi.

[30] Nuraini dan Alfiandra, "*Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik*", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol. 10 No. 04, Desember 2024, hlm. 241

[31] Levi siti Nurhafidhoh dan Ria Sabaria, "*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tari Melalui Model Treffinger*", Journal of Dance and Dance Education Studies, Vol.1, No. 1, maret 2021, hlm. 5

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keaslian (*originality*) merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise dan jarang diberikan kebanyakan orang.
4) Elaborasi (*elaboration*) merupakan kemampuan menambahkan situasi atau mencari informasi sehingga menjadi lengkap dan merinci secara detail.

Berdasarkan indikator yang telah dijabarkan di atas, peneliti memilih menggunakan indikator berpikir kreatif yang di kemukakan oleh Munandar, adapun indikatornya sebagai berikut :

1) Kelancaran (*fluency*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dan mengenal segala sesuatu.
2) Keluwesan (*flexibility*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi.
3) Keaslian (*originality*) merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise dan jarang diberikan kebanyakan orang.
4) Elaborasi (*elaboration*) merupakan kemampuan menambahkan situasi atau mencari informasi sehingga menjadi lengkap dan merinci secara detail.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dengan Kemampuan Berpikir Kreatif

Dalam proses pembelajaran banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, salah satunya penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS). Menurut Rahayu (dalam Arisantiani, N. K., 2017) model CLIS merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) ini menjadikan siswa lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.[32]

Berpikir kreatif adalah suatu proses yang digunakan untuk menghasilkan ide baru atau menggabungkan ide-ide yang sudah ada. Dengan menggunakan model pembelajaran CLIS di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kolaboratif, dan kreatif siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *children learning in sciene* (CLIS) memiliki hubungan dengan peningkatan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung.

[32] Putu Ayu Windha Krismayoni dan Ni Ketut Suarni, "*Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar*", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Vol. 3. No. 2, (2020), hlm. 140

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penelitian Relevan

Untuk memulai penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian yang relevan, yang mencakup penelitian orang lain dan digunakan sebagai sumber atau bahan untuk melakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nosi Sapnita Adri (2023), **"Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SDN 003 Tanjung Koto Kampar Hulu"**

   Hasil penelitian ini bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa hali ini dapat diketahui Sebelum Tindakan pemahaman Konsep Siswa Hanya mencapai 40% dengan Kategori _kurang baik' setelah dilakukan tindakan pada siklus 2 meningkat menjadi 88% dengan kategori Sangat Baik, dan pada siklus 2 meningkat lagi mencapai 93%.[33] Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel X, yaitu keduanya menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Variabel Y, yang digunakan oleh Nosi Sapnita Adri, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep

[33] Nosi Sapnita Adri, Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SDN 003 Tanjung Koto Kampar Hulu, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

siswa, dan variabel Y peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2024) "**Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Muatan Pembelajaran Ipa Di Kelas V SD Negeri 001 Teratak**"

   Berdasarkan analisis uji-t dari nilai kemampuan literasi sains siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai thitung sebesar 11,76 dan nilai ttabel sebesar 1,69 pada taraf signifikasi 0,05 sehingga diperoleh nilai thitung > ttabel.[34] Variabel X menunjukkan kesamaan antara penelitian ini dengan peneliti, karena keduanya menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS). Sebaliknya, variabel Y menunjukkan perbedaan, yaitu penelitian Siti Aminah tentang literasi sains siswa dan juga penelitian kuantitatif dan variabel Y peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arrafi Khairussidqi G.A.M (2022) **"Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas V SD An-Namiroh Pekanbaru"**

   Pada siklus I, kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat menjadi 81,87%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi

[34] Siti Aminah, Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 001 Teratak, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

90,50%.[35] Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang mana variabel X Arrafi Khairussidqi G.A.M mengunakan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E, sedangkan variabel X peneliti menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Andira (2024) **"Penerapan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V SDN 001 Pulau Bangkinang"**

   Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 67 dengan kategori sedang, dan pada siklus II meningkat menjadi 80 dengan kategori baik.[36] Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang mana variabel X Septi Andira, mengunakan model pembelajaran *Group To Group Exchange*, sedangkan variabel X peneliti menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS).

[35] Arrafi Khairussidqi G.A.M, Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5e Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas 5 SD An-Namiroh Pekanbaru, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).

[36] Septi Andira, Penerapan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V SDN 001 Pulau Bangkinang, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penelitian yang di lakukan oleh Rensi Astuti (2011) "**Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI Sman 1 Kampar Timur**"

   Data awal dan data akhir dianalisis dengan menggunakan t-test. Hasil pengolahan data akhir diperoleh nilai thitung = 5,32 dan ttabel = 1,671 dan menunjukkan thitung > ttabel. Sehingga Ho ditolak, yang berarti menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar dengan peningkatan sebesar 27,13 %. Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.[37] Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS), Perbedaan nya terletak pada variable Y, Penelitian Rensi Astuti dilaksanakan di SMA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan Variabel Y peneliti dilaksanakan di SD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

[37] Rensi Astuti, Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI SMA N 1 Kampar Timur, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, penting bagi guru untuk memahami proses belajar siswa agar mereka dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan cocok bagi siswa. Salah satu tanggung jawab guru dalam mengajar di kelas adalah memilih model mengajar yang tepat untuk materi yang diajarkan. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang dapat memberikan semua pengetahuan dan informasi kepada siswa. Ini membuat siswa lebih pasif karena mereka hanya menerima bahan ajar dari guru tanpa banyak memprosesnya.

Model pembelajaran CLIS merupakan model yang berusaha mengembangkan ide atau gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran serta merekonstruksi ide atau gagasan berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Karakteristik model pembelajaran CLIS antara lain yaitu di landasi oleh pandangan konstruktivisme, pembelajaran berpusat pada siswa dimana siswa sendiri yang aktif secara mental membangun pengetahuannya sendiri, siswa membangun aktivitas *hand on dan mind on*. Oleh karena itu, melalui kegiatan belajar menggunakan model CLIS siswa tidak hanya diberi penekanan pada penguasaan konsep saja, tetapi juga membuat siswa menjadi lebih aktif dengan melakukan pengamatan dan percobaan agar pengalaman belajar siswa menjadi bermakna.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *children learning in science* ini diharapakan akan mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap mata pelajaran IPA. Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

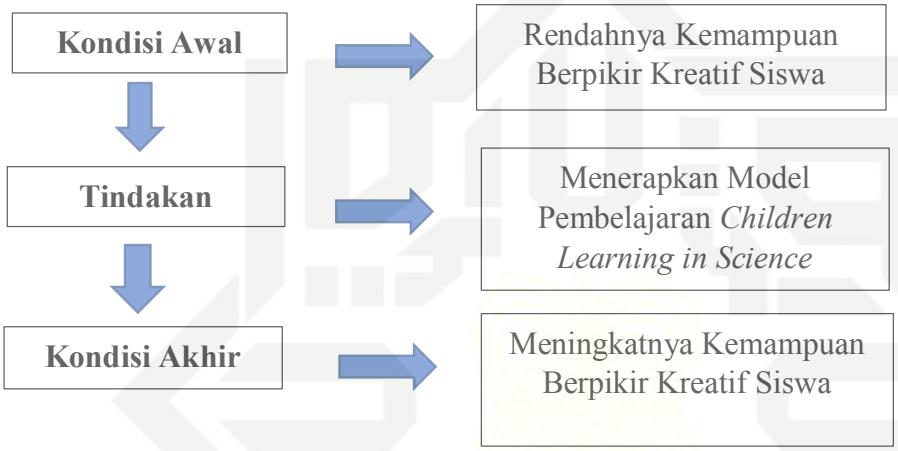

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS)

D. Indikator Keberhasilan

1. Keberhasilan Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja guru dengan penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) diantara nya sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).
4) Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal lanjutan yang ada di LKS.
5) Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai
6) Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

b. Aktivitas Belajar Siswa

1) Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2) Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3) Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal lanjutan yang ada di LKS.
5) Siswa dibimbing untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai
6) Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7) Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

2. Indikator Berpikir Kreatif

Menurut penelitian ini, indikator kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut :

1) Kelancaran (*fluency*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak ide dan mengenal segala sesuatu.
2) Keluwesan (*flexibility*) merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi.
3) Keaslian (*originality*) merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise dan jarang diberikan kebanyakan orang.
4) Elaborasi (*elaboration*) merupakan kemampuan menambahkan situasi atau mencari informasi sehingga menjadi lengkap dan merinci secara detail.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) di terapkan pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 019 lubuk agung, maka keterampilan berpikir kreatif siswa akan meningkat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV SDN 019 Lubuk Agung yang berjumlah 26 orang siswa di antara nya 21 siswa laki-laki dan 5 siswi perempuan. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 019 Lubuk Agung.

Variabel dalam penelitian ini yaitu Penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) variabel X dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial variabel Y.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, khususnya kelas IV semester genap, melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.[38]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik pada suatu kelas melalui beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mencapai tujuan tertentu.[39]

Sulipan mengungkapkan Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* ialah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.[40] Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus dan dari tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Adapun

UIN SUSKA RIAU

[38] Paizaluddin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 6
[39] Leon A Abdillah, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 14.
[40] Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut :[41]

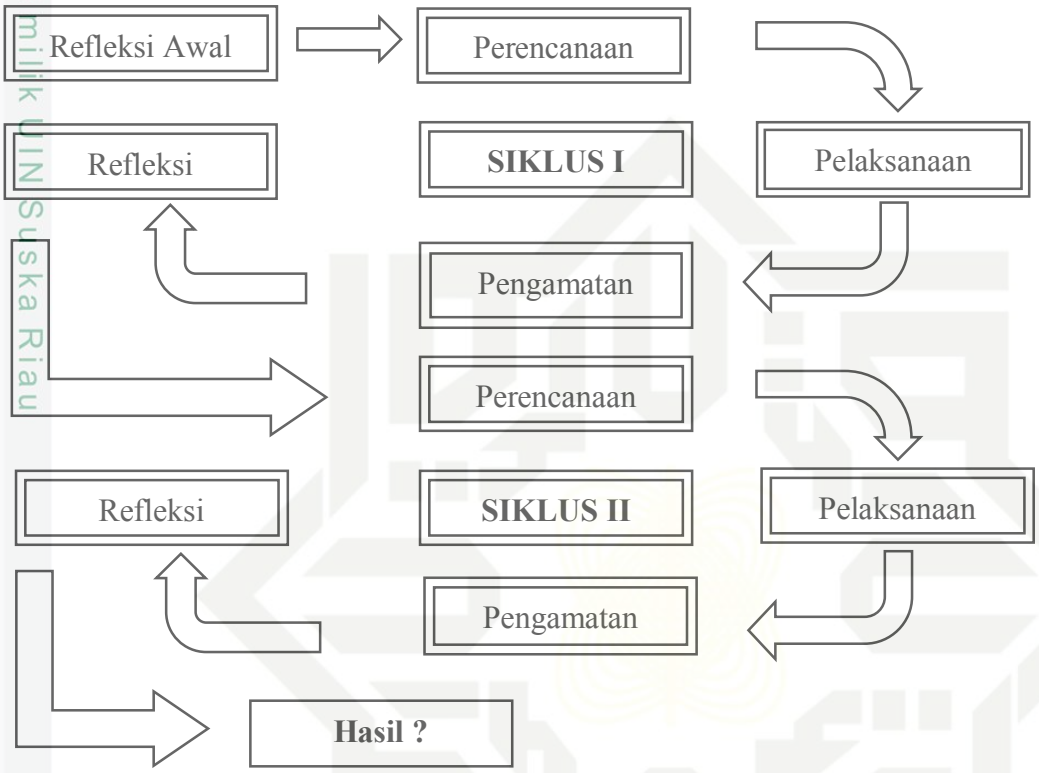

Gambar II. 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan analisis masalah melalui wawancara dengan guru wali kelas.

[41] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,*(Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 41

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Menyusun modul ajar berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang memuat penyusunan Capaian Pembelajaran (CP) dengan tindakan.

c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS).

d. Meminta bantuan kepada guru kelas dan teman sejawat sebagai observer pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *children learning in science* (CLIS) :

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan di lanjutkan dengan berdo'a.

2) Guru menyapa, mengecek kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.

4) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan model *Children Learning in Science* (CLIS).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

1) Orientasi

a) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dengan memusatkan perhatian siswa seperti menunjukkan berbagai peristiwa yang di alami dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2) Pemunculan Gagasan

a) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).

3) Penyusunan Ulang Gagasan

a) Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok (terdiri dari 4-5 siswa)

b) Guru menyiapkan alat peraga yg di gunakan untuk melakukan percobaan

c) Setiap kelompok melakukan percobaan

4) Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan

a) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan.

5) Kontruksi Gagasan Baru dan Evaluasi

a) Guru membimbing siswa melakukan percobaan.

b) Guru juga memberikan masukan dan saran terhadap hasil percobaan yang dilakukan siswa.

6) Penerapan Gagasan dan Pemantapan Gagasan

a) Siswa kembali mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan

a) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

2) Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran

3) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya

4) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial kelas IV SDN 019 lubuk agung sebagai pengamatan atau observer, tugas dari pengamatan atau observer tersebut adalah untuk melihat penerapan model pembelajaran *children learning in science* (CLIS) oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamatan dapat dipakai untuk memperbaiki pelajaran pada siklus berikutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pelajaran belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajaran nya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS).

2. Tes Tertulis

Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berpikir kreatif setelah menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan

siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran langsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari penghimpunan data, menyusun data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau kejadian.[42] Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses pembelajaran dengan menggunakan model.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu :[43]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

[42] Sodomulyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK),* (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 36

[43] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm. 43

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat di lihat pada kategori sebagai berikut :

Tabel III. 1

Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa[44]

No	Interval	Kategori
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	71% - 85%	Baik
3	56% - 70%	Cukup
4	41% - 55%	Kurang
5	< 40	Sangat Kurang

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif siswa digunakan rumus :[45]

$$\text{Penguasaan} = \frac{skor}{Skor\ maks} \times 100\ \%$$

Untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase, maka digunakan tolak ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut :

[44] Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 35.

[45] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal, 236.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel III. 2

Interval Kategori Berpikir Kreatif Siswa[46]

No	Interval %	Kategori
1	90% – 100%	Sangat Baik
2	70% – 89%	Baik
3	50% – 69%	Cukup Baik
4	41% – 50%	Kurang Baik
5	≤ 40%	Kurang Sekali

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hal. 236

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *children learning in science* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 019 Lubuk Agung. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan hanya mencapai 50,95% atau masih tergolong "cukup baik" karena pada rentang 50- 69%. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa telah meningkat menjadi 62,75% tergolong "cukup baik" karena pada rentang 50-69%. Kemudian pada siklus II rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa terjadi peningkatan menjadi 86,25% atau tergolong "baik" karena berada pada rentang 70 89%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Children Learning In Science* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung telah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *children learning in*

science yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan Model pembelajaran *children learning in science* merupakan pembelajaran yang kompleks dan menyita banyak waktu, untuk itu diharapkan kepada guru agar dapat mengelola waktu se-efektif mungkin. Selain itu dalam pembelajaran dengan model ini tidak semua siswa percaya diri menyampaikan ide di depan temannya, untuk itu agar guru menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta beri kesempatan siswa dalam berdiskusi kelompok kecil terlebih dahulu.
2. Model pembelajaran *children learning in science* ini dapat digunakan pada mata pelajaran yang sifatnya memadukan konsep dengan percobaan- percobaan ilmiah, seperti mata pelajaran IPAS.
3. Kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran IPAS dengan model pembelajaran *children learning in science* apabila sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercipta suasana belajar yang aktif dan dapat menjadi pengalaman bermakna bagi siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menerapkan model pembelajaran *children learning in science* pada aspek yang berbeda seperti pemahaman konsep, kerjasama, literasi sains.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Tibahary dan Muliana. 2018. Model-Model Pembelajaran Inovatif, *Journal of Pedagogy*, 1, (1).

Afi Parnawi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas atau Classroom Action Research*. Yogyakarta: Deepublish.

Agus Purnomo. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*, Yayasan Hamjah Diha.

Amrah, dkk. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Inpres Balang-Balang Kab. Gowa, *Jurnal Inovasi Pedagogi & Teknologi*, 1, (2).

Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers.

Arrafi Khairussidqi G.A.M. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5e Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas 5 SD An-Namiroh Pekanbaru.

Cindy Ayuni, dkk. 2024. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Inovatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS SDN 104205 Tembung, *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8, (4).

Dede Sugandi, dkk. 2021. Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Tahsinia* (*Jurnal Karya Umum dan Ilmiah*), 2, (2).

Destria Ayu Rifana, dkk. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, (3).

Elly's Mersina Mursidik, dkk. 2015. Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika *Open-Ended* Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar, *Journal pedagogia*, 4, (1).

Irawati, Penerapan Model Pembeajaran CLIS Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2, (3).

Leon A Abdillah. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Penerapannya*, Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

Levi Siti Nurhafidhoh dan Ria Sabaria. 2021. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Tari Melalui Model Treffinger, *Journal of Dance and Dance Education Studies*, 1, (1).

M. A'ank Franata, dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd

Muhammadiyah 65 Sumber Harta, *Linggau Journal Science Education* , 2, (3).

Maria Helvina. 2023. Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V dalam Penerapan Model *Children Learning in Science* (CLIS) Terintegrasi Etnosains, *Journal On Teacher Education*, 4, (4).

Meyniar Albina, dkk. 2022. Model Pembelajaran Di Abad Ke 21, *Universitas Dharmawangsa*, 16, (4).

Ni Komang Virmayanti, dkk. 2023. Model Pembelajaran *Children Learning In Science* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 10, (2).

Nosi Sapnita Adri. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV SDN 003 Tanjung Koto Kampar Hulu.

Nur Samsiyah, dkk. 2015. Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika *Open-Ended* Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar, *Journal Pedagogia*, 4, (1).

Nuraini dan Alfiandra. 2024. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP* Universitas Mandiri, 10, (4).

Paizaluddin, Ermalinda. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Alfabeta.

Putu Ayu Windha Krismayoni dan Ni Ketut Suarni. 2020. Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3, (2).

Rate Rusmala Sari, dkk. 2015. Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Dengan Orientasi Melalui Observasi Gejala Fisis Dalam Pembelajaran Ipa-Fisika Di Smp, *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3, (4).

Rensi Astuti. 2011. Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di Kelas XI SMA N 1 Kampar Timur.

Rohana, dkk. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, (3).

Samatowa U. 2018. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Santoso Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saur M. Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.

Septi Andira. 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V SDN 001 Pulau Bangkinang.

Singgih Utomo Aji, dkk. 2024. Kemampuan Berpikir Kreatif di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 6, (1).

Siti Aminah. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Terhadap Literasi Sains Siswa Pada Muatan Pembelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 001 Teratak.

Sodomulyo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK),* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2011. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Synthia Dewi, dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model *Contexual Teaching And Learning*, *Journal of Elementary Education* 2 (6).

Trisnawati Demaris, dkk. 2024. Penggunaan model pembelajaran *children learning in science* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep macam-macam gaya dalam pelajaran IPA siswa kelas, *Journal of Elementary Education*, 7 (2).

Vicha Apriana Kumalasari, dkk. 2024. Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa Melalui Pembelajaran Mind Mapping, *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*,5(1).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN SD NEGERI 019 LUBUK AGUNG

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Siswa menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indera). Siswa dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Siswa mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Siswa memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap	• Menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indera). • Memahami siklus hidup makhluk hidup (hewan/tumbuhan/manusia) dan membuat simulasinya. • Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah pelestarian sumber daya alam dan makhluk hidup. • Memahami proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari. • Menyelidiki sumber energi dan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis berbagai jenis gaya (otot/pegas/magnet) dan pemanfaatannya serta pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. • Memahami siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Memahami interaksi sosial antar warga sekolah dan sekitar tempat tinggal sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawabnya.	1. Menganalisis hubungan antara ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di sekitarnya. 2. Menerapkan cara penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan konsep kebutuhan, keinginan, dan nilai mata uang. 3. Memahami interaksi sosial antar warga sekolah dan sekitar tempat tinggal sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawabnya. 4. Memahami proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari hari. 5. Merumuskan solusi untuk mengatasi masalah pelestarian sumber daya alam dan makhluk hidup 6. Menemutunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. 7. Mengaitkan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, dan sejarah di provinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini. 8. Memahami siklus air

	arah, gerak dan bentuk benda. Siswa mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Siswa menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Siswa mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Siswa mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Siswa mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Siswa mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	• Menganalisis hubungan antara ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di sekitarnya. • Menemutunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. • Mengaitkan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, dan sejarah di provinsi tempat tinggalnya dengan konteks kehidupannya saat ini. • Menerapkan cara penggunaan uang dalam kehidupan sehari- hari dengan memperhatikan konsep kebutuhan, keinginan, dan nilai mata uang.	dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. 9. Memahami siklus hidup makhluk hidup (hewan/tumbuhan/manusia) dan membuat simulasinya. 10. Menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (panca indera). 11. Menganalisis berbagai jenis gaya (otot/pegas/magnet) dan pemanfaatannya serta pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. 12. Menyelidiki sumber energi dan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

FASE B SD NEGERI 019 LUBUK AGUNG

SIKLUS I PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Resi Wiranda
Instansi	: SD Negeri 019 Lubuk Agung
Tahun Penyusun	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/ IV
BAB IV	: Energi dalam Kehidupan Sehari- hari
Materi	: Energi dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari (matahari)
Alokasi Waktu	: 2jp x (35 menit)
KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik pernah mendengar istilah energi. • Peserta didik sudah mengetahui pengertian energi secara sederhana.	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis. 3. Bergotong royong.	
SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. PPT, Laptop 3. Proyektor 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	
TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik regular/ tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan arus tinggi (HOTS)	
MODEL PEMBELAJARAN	
Children Learning In Science (CLIS)	
METODE PEMBELAJARAN	
1. Tanya Jawab 2. Diskusi	

3. Percobaan

KOMPONEN INTI

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan pemahaman energi dan sumber energi matahari dikehidupan sehari- hari

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengetahui pengertian energi dan sumber energi.
2. Peserta didik mampu mengetahui manfaat sumber energi (matahari) dikehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber energi matahari dikehidupan sehari-hari melalui percobaan sederhana.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi energi dan sumber energi matahari diharapkan peserta didik mampu mengaplikasikan pemahamannya di kehidupan sehari- hari

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa sumber energi yang kalian ketahui ?
2. Kenapa padi yang masih basah bisa kering ketika di jemur ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dengan pengalaman peserta didik. Adapun apersepsi yang diajukan kepada siswa yaitu Anak-anak, siapa disini yang pernah menjemur pakaian? apa yang menyebabkan pakaian itu menjadi kering? 4. Guru memotivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	**10 Menit**
Inti	**Orientasi** 1. Siswa diminta guru mengamati gambar di depan kelas dan guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar. Apa yang kamu lihat pada gambar? Dapatkah	**50 Menit**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kamu menyebutkan apa saja manfaat matahari bagi keluarga tersebut? Mengapa demikian? Kemukakan alasanmu!

2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi "sumber energi matahari"

Pemunculan Gagasan

3. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS)

Penyusunan Ulang Gagasan

4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang.
5. Guru menyiapkan alat peraga yang dipakai untuk melakukan percobaan membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi.

Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan

6. Setiap kelompok melakukan percobaan membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi.

Konstruksi gagasan baru dan evaluasi

7. Guru membimbing siswa melakukan percobaan.
8. Setiap perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil percobaannya dan mengumpulkan hasil percobaannya.
9. Guru memberikan saran dan masukan terkait hasil diskusi siswa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Penerapan Gagasan 10. Guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS. **Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan** 11. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru terkait poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dipelajari.	
	Penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa kafaratul majelis, dan salam.	**10 Menit**

ASESMEN

1. Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa
2. Keterampilan : Hasil Kerja
3. Sikap : Sikap saat melakukan pengamatan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mengikuti kegiatan kerja kelompok		
Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan		
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
Peserta didik dengan nilai diatas rata-rata akan mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
2. Remedial
Peserta didik belum memahami materi atau belum mencapai capaian pembelajaran akan mengikuti remedial dengan memberikan bimbingan kembali terkait materi pembelajaran dengan metode yang berbeda.

Lampiran Materi

Bahan ajar untuk guru dan siswa

a) **Pengertian Energi**

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja. Sederhananya, energi adalah sesuatu yang membuat kita bisa melakukan berbagai aktivitas, mulai dari berjalan, belajar, hingga menyalakan lampu. Energi bisa berpindah dari satu benda ke benda

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain, atau berubah bentuk dari satu jenis ke jenis lainnya.

b) **Pengertian Sumber Energi**

Sumber energi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi. Sumber energi bisa berupa benda alami maupun buatan manusia. Energi yang dihasilkan dari sumber energi ini kemudian bisa kita manfaatkan untuk berbagai keperluan.

c) **Jenis-jenis Energi**

1) Energi Kinetik: Energi yang dimiliki benda karena gerakannya. Contoh: bola yang menggelinding, mobil yang melaju.
2) Energi Potensial: Energi yang tersimpan dalam suatu benda karena posisi atau keadaan tertentu. Contoh: batu di atas bukit, air di bendungan.
3) Energi Panas: Energi yang dihasilkan dari getaran partikel-partikel dalam suatu benda. Contoh: panas matahari, api unggun.
4) Energi Cahaya: Energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Contoh: cahaya matahari, lampu.
5) Energi Listrik: Energi yang dihasilkan dari aliran elektron. Contoh: listrik yang digunakan untuk menyalakan lampu.
6) Energi Kimia: Energi yang tersimpan dalam ikatan kimia suatu zat. Contoh: energi yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar.
7) Energi Nuklir: Energi yang dihasilkan dari reaksi inti atom. Contoh: energi yang dihasilkan di pembangkit listrik tenaga nuklir.

d) **Sumber Energi**

Sumber energi dapat dibagi menjadi dua jenis utama:

1) Sumber Energi Tidak Dapat Diperbaharui: Sumber energi yang jumlahnya terbatas dan akan habis jika terus-menerus digunakan. Contoh: minyak bumi, gas alam, batu bara.
2) Sumber Energi Dapat Diperbaharui: Sumber energi yang dapat terus-menerus dihasilkan dan tidak akan habis. Contoh: matahari, angin, air, panas bumi, biomassa.

e) **Manfaat Energi Matahari Dikehidupan Sehari-Hari**

1) Matahari

   Matahari merupakan sumber energi yang penting bagi kehidupan manusia. Matahari merupakan sumber energi panas dan cahaya. Energi cahaya membuat bumi terang pada pagi hingga sore hari.energi cahaya juga dibutuhkan tanaman untuk melakukan fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembentukan makanan pada tumbuhan. Sementara itu energi panas dimanfaatkan manusia untuk mengeringkan pakaian, menjemur hasil tangkapan laut, membuat garam, serta dapat menghasilkan energi listrik.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lubuk Agung, 20 April 2025

Wali kelas IV

Yusrina Dempi, S.Pd
NIP.

Peneliti

Resi Wiranda
NIM. 12110823752

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 019 Lubuk Agung

Rika Haryani, S.Pd
NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Dimas ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Dimas untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas sedangkan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 10 menit, 20 menit, dan 30 menit!

Tabel Pengamatan

No	Panas	15 menit	30 Menit	45 Menit
1	Tisu			
2	Kertas			
3	Sapu tangan			

No	Teduh	15 menit	30 Menit	45 Menit
1	Tisu			
2	Kertas			
3	Sapu tangan			

Berdasarkan tabel pengamatan hasil percobaan, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaanmu.

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....

Sekarang cobalah untuk mengolah data ke dalam bentuk Laporan Kegiatan Percobaan di bawah ini!

Laporan Kegiatan Percobaan
Nama Percobaan :
Alat- alat :
Langkah Kerja :
Kesimpulan :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

FASE B SD NEGERI 019 LUBUK AGUNG

SIKLUS I PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Resi Wiranda
Instansi	: SD Negeri 019 Lubuk Agung
Tahun Penyusun	: 2024/ 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/ IV
BAB IV	: Energi dalam Kehidupan Sehari- hari
Materi	: Energi dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari (biomassa, makanan,bahan bakar fosil dan listrik)
Alokasi Waktu	: 2jp x (35 menit)
KOMPETENSI AWAL	
• Peserta didik pernah mendengar istilah energi • Peseta didik sudah mengetahui pengertian energi secara sederhana	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis. 3. Bergotong royong	
SARANA DAN PRASARANA	
1. Ruang kelas 2. PPT, Laptop 3. Proyektor 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)	
TARGET PESERTA DIDIK	
• Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan tinggi arus tinggi (HOTS)	
MODEL PEMBELAJARAN	
Children Learning In Science (CLIS)	
METODE PEMBELAJARAN	
1. Tanya Jawab	

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diskusi
3. Percobaan

KOMPONEN INTI

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan pemahaman energi dan sumber energi dikehidupan sehari-hari

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengetahui pengertian energi dan sumber energi.
2. Peserta didik mampu mengetahui manfaat sumber energi (biomassa, makanan, bahan bakar fosil dan listrik) dikehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber energi biomassa dikehidupan sehari-hari melalui percobaan sederhana.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi energi dan sumber energi diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dikehidupan sehari-hari.

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah membeli bensin ?
2. Apa yang terjadi jika pasokan minyak bumi habis ?
3. Apakah ada kaitannya bagi kita dikehidupan sehari hari ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik adapun apersepsi yang diajukan kepada siswa yaitu anak anak, apa manfaat energi panas matahari? Salah satu manfaat energi panas adalah untuk membantu pertumbuhan tanaman. 4. Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran tentang manfaat energi mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	**10 Menit**
Inti	**Orientasi** 1. Siswa diminta guru mengamati gambar di	**50 Menit**

	depan kelas dan guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar apa yang kamu lihat pada gambar tersebut ? 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi "Sumber Energi Biomassa" **Pemunculan Gagasan** 3. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) **Penyusunan Ulang Gagasan** 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang. 5. Guru menyiapkan alat peraga yang di pakai untuk melakukan percobaan. **Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan** 6. Setiap kelompok melakukan percobaan membuktikan energi biomassa dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. **Konstruksi gagasan baru dan evaluasi** 7. Guru membimbing siswa melakukan percobaan. 8. Setiap perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil percobaannya dan mengumpulkan hasil percobaannya. 9. Guru memberikan saran dan masukan terkait hasil diskusi siswa. **Penerapan Gagasan** 10. Guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS **Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan** 11. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru terkait poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dipelajari.	
Penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya.	**10 Menit**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa kafaratul majelis, dan salam.	

ASESMEN

1. Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa
2. Keterampilan : Hasil Kerja
3. Sikap : Sikap saat melakukan pengamatan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mengikuti kegiatan kerja kelompok		
Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan		
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
   Peserta didik dengan nilai diatas rata-rata akan mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
2. Remedial
   Peserta didik belum memahami materi atau belum mencapai capaian pembelajaran akan mengikuti remedial dengan memberikan bimbingan kembali terkait materi pembelajaran dengan metode yang berbeda.

Lampiran Materi

Bahan ajar untuk guru dan siswa

a) **Pengertian Energi**

Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja. Sederhananya, energi adalah sesuatu yang membuat kita bisa melakukan berbagai aktivitas, mulai dari berjalan, belajar, hingga menyalakan lampu. Energi bisa berpindah dari satu benda ke benda lain, atau berubah bentuk dari satu jenis ke jenis lainnya.

b) **Pengertian Sumber Energi**

Sumber energi adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan energi. Sumber energi bisa berupa benda alami maupun buatan manusia. Energi yang dihasilkan dari sumber energi ini kemudian bisa kita manfaatkan untuk berbagai keperluan.

c) **Jenis-Jenis Energi**

1) Energi Kinetik: Energi yang dimiliki benda karena gerakannya. Contoh: bola yang menggelinding, mobil yang melaju,
2) Energi Potensial: Energi yang tersimpan dalam suatu benda karena posisi atau keadaan tertentu. Contoh: batu di atas bukit, air di bendungan,
3) Energi Panas: Energi yang dihasilkan dari getaran partikel-partikel dalam suatu benda. Contoh: panas matahari, api unggun.
4) Energi Cahaya: Energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya. Contoh: cahaya matahari, lampu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Energi Listrik: Energi yang dihasilkan dari aliran elektron. Contoh: listrik yang digunakan untuk menyalakan lampu
6) Energi Kimia: Energi yang tersimpan dalam ikatan kimia suatu zat. Contoh: energi yang dihasilkan dari pembakaran bahan bakar,
7) Energi Nuklir: Energi yang dihasilkan dari reaksi inti atom. Contoh: energi yang dihasilkan di pembangkit listrik tenaga nuklir.

d) Sumber Energi

Sumber energi dapat dibagi menjadi dua jenis utama:

1) Sumber Energi Tidak Dapat Diperbaharui: Sumber energi yang jumlahnya terbatas dan akan habis jika terus-menerus digunakan. Contoh: minyak bumi, gas alam, batu bara.
2) Sumber Energi Dapat Diperbaharui: Sumber energi yang dapat terus-menerus dihasilkan dan tidak akan habis. Contoh: matahari, angin, air, panas bumi, biomassa.

e) Manfaat Energi Biomassa, Makanan, Bahan Bakar Dan Listrik Dikehidupan Sehari Hari

1) Biomassa
   Sumber energi biomassa berasal dari organisme hidup ataupun yang belum lama mati. Sumber energi biomassa dapat berasal dari limbah pertanian, misalnya limbah jagung dan kedelai. Biomassa adalah energi yang dibuat untuk bahan bakar. Energi biomassa dapat menjadi solusi bahan yang selama ini tidak dapat diperbaharui dan mencemari lingkungan hidup.
2) Makanan
   Makanan dapat berasal dari tumbuhan dan hewan. Bahan makanan menghasilkan energi kimia bagi tubuh. Energi kimia kemudian diubah menjadi, energi gerak dan energi panas unuk melakukan aktivitas sehari-hari.
3) Bahan bakar fosil
   Bahan bakar fosil dihasilkan oleh sisa-sisa mahluk hidup yang terkubur dalam bumi selama berjuta-juta tahun lamanya. Contoh bahan bakar fosil adalah minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Minyak bumi diolah menjadi berbagai bahan bakar, misalnya minyak tanah, bensin, dan solar.
4) Listrik
   Listrik adalah sumer energi sekunder yang dihasilkan dari sumber energi lain. Listrik banyak dimanfaatkan dalam khidupan sehari-hari untuk menyalakan peralatan elektronik.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lubuk Agung, 20 April 2025

Wali kelas IV

Yusrina Dempi, S.Pd
NIP.

Peneliti

Resi Wiranda
NIM. 12110823752

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 019 Lubuk Agung

Rika Haryani, S.Pd
NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Kelompok :
Kelas :
Lakukan bersama kelompok percobaan sederhana Energi Biomassa

Alat dan Bahan

1. Botol aqua
2. Kertas
3. Sendok
4. Ragi
5. Gula
6. Garam
7. Balon
8. Air

Langkah- langkah percobaan

1. Siapkan 4 botol aqua berukuran sedang
2. Lipatlah kertas hingga berbentuk corong
3. Masukkan 2 sendok gula kedalam botol ke 1 dan tambahkan 2 sendok ragi
4. Masukkan 2 sendok garam kedalam botol ke 2 dan tambahkan 2 sendok ragi
5. Masukkan 2 sendok gula kedalam botol ke 3 dan tambahkan 2 sendok ragi
6. Masukkan 2 sendok garam kedalam botol ke 2 dan tambahkan 2 sendok ragi
7. Jika semua botol sudah dimasukan bahan-bahan, langkah selajutnya menambahkan air sebanyak setengah botol
8. Lalu goncang-goncanglah botol agar bahan-bahan tadi tercampur
9. Kemudian letakkan balon pada atas botol
10. Amatilah berapa lama waktu tiap botol dapat membuat balon mengembang!

Tabel Pengamatan

No	Nomor Botol	Waktu tiap botol dapat membuat balon mengembang
1	Botol 1 (gula + ragi)	
2	Botol 2 (garam + ragi)	
3	Botol 3 (gula + ragi)	
4	Botol 4 (garam + ragi)	

Hal yang diamati	Botol 1	Botol 2	Botol 3	Botol 4
Bahan yang dapat diolah menjadi biomassa				
Bahan yang tidak dapat diolah menjadi biomassa				

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

FASE B SD NEGERI 019 LUBUK AGUNG

SIKLUS II PERTEMUAN I

INFORMASI UMUM
IDENTITAS MODUL
Penyusun : Resi Wiranda Instansi : SD Negeri 019 Lubuk Agung Tahun Penyusun : 2024/ 2025 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Fase/Kelas : B/ IV BAB IV : Energi dalam Kehidupan Sehari- hari Materi : Berbagai bentuk energi di sekitar kita (Energi panas, energi cahaya, dan energi listrik) Alokasi Waktu : 2jp x (35 menit)
KOMPETENSI AWAL
1. Peseta didik pernah mendengar istilah energi. 2. Peseta didik sudah mengetahui pengertian energi secara sederhana.
PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis. 3. Bergotong royong,
SARANA DAN PRASARANA
1. Ruang kelas 2. PPT, Laptop 3. Proyektor 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)
TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan tinggi arus tinggi (HOTS)
MODEL PEMBELAJARAN
Children Learning In Science (CLIS)
METODE PEMBELAJARAN
1. Tanya Jawab

UIN SUSKA RIAU

2. Diskusi
3. Percobaan

KOMPONEN INTI

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan pemahaman berbagai bentuk energi di kehidupan sekitar

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peseta didik mampu mengetahui macam-macam bentuk energi disekitar kita.
2. Peseta didik mampu mengetahui manfaat energi (panas, cahaya, dan listrik) disekitar kita.
3. Peseta didik mampu mengidentifikasi sumber energi listrik statis dikehidupan sehari- hari melalui percobaan sederhana.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi energi dan sumber energi diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dikehidupan sehari-hari

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi jika mati lampu selama berhari-hari?
2. Apakah ada dampak yang timbul dikehidupan sehari-hari?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajukan pertanyaan terkait tentang energi listrik statis. 4. Guru memotivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	**10 Menit**
Inti	**Orientasi** 1. Siswa diminta mengamati gambar di depan kelas dan guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? Dapatkah kamu menjelaskan sumber energi apakah yang membuat penggaris tersebut bisa menarik potongan kertas kecil ?	**50 Menit**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		Pemunculan Gagasan 2. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) **Penyusunan Ulang Gagasan** 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang. 4. Guru menyiapkan alat peraga yang dipakai untuk melakukan percobaan membuktikan proses penggaris menarik potongan kertas kecil sebagai sumber energi listrik statis. **Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan** 5. Setiap kelompok melakukan percobaan membuktikan sumber energi listrik statis. **Konstruksi gagasan baru dan evaluasi** 6. Guru membimbing siswa melakukan percobaan. 7. Setiap perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil percobaannya dan mengumpulkan hasil percobaannya. 8. Guru memberikan saran dan masukan terkait hasil tugas yg dikerjakan siswa. **Penerapan Gagasan** 9. Guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS. **Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan** 10. Siswa membuat resume dengan bimbingan guru terkait poin poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru saja dipelajari.	
	Penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa kafaratul majelis, dan salam.	**10 Menit**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ASESMEN

1. Pengetahuan : Lembar Kerja Siswa
2. Keterampilan : Hasil Kerja
3. Sikap : Sikap saat melakukan pengamatan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mengikuti kegiatan kerja kelompok		
Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan		
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
   Peserta didik dengan nilai diatas rata-rata akan mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
2. Remedial
   Peserta didik belum memahami materi atau belum mencapai capaian pembelajaran akan mengikuti remedial dengan memberikan bimbingan kembali terkait materi pembelajaran dengan metode yang berbeda.

Lampiran Materi

Bahan ajar untuk guru dan siswa

a. Berbagai Bentuk Energi di Sekitar Kita
   Energi memiliki bermacam-macam bentuk. Macam-macam bentuk tersebut, antara lain energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi potensial, energi bunyi, dan energi kinetik.
   1) Energi Panas
      Energi panas dihasilkan oleh benda-benda yang menghasilkan panas. Energi panas dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, seperti mengeringkan dan merapikan pakaian, memasak, dan kegiatan lainnya. Energi panas yang digunakan dapat berasal dari Matahari, gas elpiji, kayu bakar, dan listrik.
   2) Energi Cahaya
      Energi cahaya adalah energi yang dimiliki oleh cahaya. Energi cahaya membuat kita dapat melihat lingkungan sekitar. Contohnya, cahaya Matahari, cahaya lampu, dan cahaya api unggun. Namun, cahaya juga dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk proses fotosintesis dan panel surya untuk menghasilkan listrik.
   3) Energi Listrik
      Energi listrik adalah energi yang dihasilkan dari muatan-muatan listrik. Energi tersebut digunakan untuk menyalakan berbagai macam alat listrik. Energi listrik termasuk energi yang praktis karena dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Energi listrik juga mudah diubah menjadi berbagai bentuk energi lain, seperti panas, cahaya, bunyi, dan gerak. Energi listrik juga dapat disimpan, seperti akumulator (aki) dan baterai.

Lubuk Agung, 20 April 2025

Wali kelas IV

Peneliti

Yusrina Dempi, S.Pd

NIP.

Resi Wiranda

NIM. 12110823752

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 019 Lubuk Agung

Rika Haryani, S.Pd

NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
Nama Kelompok : Kelas :
Alat dan Bahan 1. Penggaris 2. Potongan Kertas
Langkah- Langkah Percobaan 1. Siapkan penggaris 2. Potonglah kertas kecil- kecil, lalu letakkan pada permukaan meja 3. Dekatkan penggaris pada potongan- potongan kertas 4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatan mu 5. Gosok- gosokkan penggaris pada rambut kering lalu dekatkan penggaris pada potongan- potongan kertas. 6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu 7. Ulangi kegiatan diatas berulang kali

Laporan Praktik Hasil Percobaan Listrik Statis
Hasil pengamatan/ Hasil percobaan :
Tuliskan dan Jelaskan apa yang terjadi jika penggaris tidak di gosokkan ke rambut lalu di dekatkan dengan potongan kertas ?
Tuliskan dan Jelaskan apa yang terjadi jika penggaris di gosokkan ke rambut lalu di dekatkan dengan potongan kertas ?
Kesimpulan :

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

FASE B SD NEGERI 019 LUBUK AGUNG

SIKLUS II PERTEMUAN II

INFORMASI UMUM
IDENTITAS MODUL
Penyusun : Resi Wiranda Instansi : SD Negeri 019 Lubuk Agung Tahun Penyusun : 2024/ 2025 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Fase/Kelas : B/ IV BAB IV : Energi dalam Kehidupan Sehari- hari Materi : Berbagai bentuk energi di sekitar kita (energi potensial, energi bunyi, dan energi kinetik) Alokasi Waktu : 2jp x (35 menit)
KOMPETENSI AWAL
1. Peseta didik pernah mendengar istilah energi. 2. Peseta didik sudah mengetahui pengertian energi secara sederhana.
PROFIL PELAJAR PANCASILA
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Bernalar kritis. 3. Bergotong royong,
SARANA DAN PRASARANA
1. Ruang kelas 2. PPT, Laptop 3. Proyektor 4. Lembar Kerja Siswa (LKS)
TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mengenal dan memahami dengan cepat, mampu mencapai kemampuan tinggi arus tinggi (HOTS)
MODEL PEMBELAJARAN
Children Learning In Science (CLIS)
METODE PEMBELAJARAN
1. Tanya Jawab

2. Diskusi
3. Percobaan

KOMPONEN INTI

TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mengembangkan pemahaman berbagai bentuk energi di kehidupan sekitar

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengetahui macam-macam bentuk energi disekitar kita.
2. Peserta didik mampu mengetahui manfaat energi (potensial, bunyi dan kinetik) disekitar kita.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber energi potensial dan energi kinetik dikehidupan sehari-hari melalui percobaan sederhana.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Setelah mempelajari materi energi dan sumber energi diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pemahamannya dikehidupan sehari-hari

PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang terjadi jika sebuah bola ditendang ?
2. Energi apa yang terjadi dari kegiatan tersebut ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a sebelum belajar. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, "Mengapa buah bisa jatuh dari pohonnya ?" 4. Guru memotivasi siswa dengan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	**10 Menit**
Inti	**Orientasi** 1. Siswa di minta guru mengamati gambar di depan kelas dan guru mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait dengan gambar.	**50 Menit**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Pemunculan Gagasan 3. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) **Penyusunan Ulang Gagasan** 4. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 5. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan LKS yang sudah di berikan. **Pengungkapan dan Pertukaran Gagasan** 6. Setiap kelompok melakukan percobaan energi potensial dan energi kinetik. **Konstruksi gagasan baru dan evaluasi** 7. Guru membimbing siswa melakukan percobaan. 8. Setiap perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil percobaannya dan mengumpulkan hasil percobaannya. 9. Guru memberikan saran dan masukan terkait hasil diskusi siswa. **Penerapan Gagasan** 10. Guru kembali mengarahkan siswa untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS. **Mengkaji Ulang Perubahan Gagasan** 11. Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	
	Penutup	1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah, doa kafaratul majelis, dan salam.	**10 Menit**
ASESMEN			
1. Pengetahuan		: Lembar Kerja Siswa	

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan : Hasil Kerja
3. Sikap : Sikap saat melakukan pengamatan

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mengikuti kegiatan kerja kelompok		
Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan		
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok		

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Pengayaan
Peserta didik dengan nilai diatas rata-rata akan mengikuti pembelajaran dengan pengayaan yaitu dengan membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
2. Remedial
Peserta didik belum memahami materi atau belum mencapai capaian pembelajaran akan mengikuti remedial dengan memberikan bimbingan kembali terkait materi pembelajaran dengan metode yang berbeda.

Lampiran Materi

Bahan ajar untuk guru dan siswa

a. Berbagai Bentuk Energi di Sekitar Kita
Energi memiliki bermacam-macam bentuk. Macam-macam bentuk tersebut, antara lain energi panas, energi cahaya, energi listrik, energi potensial, energi bunyi, dan energi kinetik.
b. Energi Potensial
Pengertian: Energi yang dimiliki oleh suatu benda karena posisi atau kedudukannya. Semakin tinggi suatu benda dari permukaan tanah, semakin besar energi potensialnya. Contoh: Buah yang tergantung di pohon memiliki energi potensial gravitasi. Pegas yang ditekan atau ditarik memiliki energi potensial elastis. Air yang terbendung di belakang dam memiliki energi potensial gravitasi. Perubahan Energi: Energi potensial dapat berubah menjadi energi kinetik ketika benda bergerak. Misalnya, buah yang jatuh dari pohon akan mengubah energi potensialnya menjadi energi kinetik saat bergerak ke bawah.
c. Energi Kinetik
Pengertian: Energi yang dimiliki oleh suatu benda karena gerakannya. Semakin cepat suatu benda bergerak, semakin besar energi kinetiknya. Contoh: Mobil yang sedang melaju. Bola yang menggelinding. Angin yang berhembus.
Hubungan dengan Energi Potensial: Seperti yang telah disebutkan, energi potensial dapat berubah menjadi energi kinetik. Begitu pula sebaliknya, energi kinetik dapat berubah menjadi energi potensial. Misalnya, bola yang dilempar ke atas akan mengubah energi kinetiknya menjadi energi potensial saat mencapai titik tertinggi sebelum jatuh kembali.
d. Bunyi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengertian: Getaran yang merambat melalui suatu medium (biasanya udara) dan dapat didengar oleh telinga manusia. Hubungan dengan Energi Kinetik: Bunyi merupakan salah satu bentuk energi kinetik. Getaran yang menghasilkan bunyi menyebabkan partikel-partikel medium bergetar, sehingga terbentuk gelombang bunyi. Contoh Perubahan Energi: Ketika kita memukul drum, energi kinetik dari pukulan kita menyebabkan drum bergetar dan menghasilkan bunyi. Senar gitar yang dipetik akan bergetar dan menghasilkan bunyi.

Hubungan Ketiga Konsep Ketiga konsep ini saling berkaitan. Energi potensial dapat berubah menjadi energi kinetik, dan energi kinetik dapat menghasilkan bunyi. Misalnya, air yang terbendung di belakang dam (energi potensial) dilepaskan untuk memutar turbin (energi kinetic). Rotasi turbin dapat menghasilkan listrik, dan sebagian energy listrik dapat diubah menjadi energy bunyi melalui speaker. Contoh Sederhana: Bayangkan sebuah bola yang dilempar ke atas. Saat bola berada di titik tertinggi, energy kinetiknya menjadi nol dan energy potensialnya maksimum. Saat bola jatuh, energy potensial berubah menjadi energy kinetic. Ketika bola mengenai tanah, sebagian energi kinetiknya berubah menjadi energi bunyi (bunyi benturan) dan sebagian lagi menjadi energy panas.

Lubuk Agung, 20 April 2025

Wali kelas IV

Yusrina Dempi, S.Pd
NIP.

Peneliti

Resi Wiranda
NIM. 12110823752

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 019 Lubuk Agung

Rika Haryani, S.Pd
NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Kelompok :

Kelas :

Alat dan Bahan

1. Stok pramuka
2. Kursi
3. Meja
4. Tali nilon
5. Sterofom
6. Kayu semaphore

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
Stok Pramuka	Stok Pramuka	Stok Pramuka	Stok Pramuka
Kursi 2	Meja 2	Meja dan Kursi 2	2 Orang
Tali Nilon	Tali Nilon	Tali Nilon	Tali Nilon
Sterofoam	Sterofoam	Sterofoam	Sterofoam
Kayu Semaphore	Kayu Semaphore	Kayu Semaphore	Kayu Semaphore

Langkah Percobaan

1. Bentuklah sterofom menjadi sebuah lingkaran yang memiliki lubang di tengahnya.
2. Masukkan sterofom kedalam kayu semaphore.
3. Ikatkan tali bangunan pada kayu semaphore pada sisi kanan dan sisi kiri.
4. Kemudian siapkan (2 kursi/ meja 2, kursi dan meja, atau dua orang yang akan memegangi stok)
5. Lalu ikatlah tali bangunan pada stok yang ada
6. Gulunglah tali bangunan hingga mengenai stok
7. Jika sudah tergulung lepaskan kedua tali
8. Amati apa yang akan terjadi!

No	Yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Energi potensial apa yang terjadi pada percobaan tersebut?	
2	Apakah terdapat energi kinetik dari percobaan tersebut? Sertakan alasan mu!	

Kesimpulan :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus I (Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Selasa / 06 mei 2015

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
2	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.		✓			3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).			✓		2
4	Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.			✓		2
5	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.			✓		2
6	Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.				✓	1
7	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			✓		2
Jumlah						14
Persentase						50%
Kategori		Kurang				

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurang Baik

Lubuk Agung, 6 mei 2025

Observer

Yusrina Dempi, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus I (Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Rabu / 07 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		✓			3
2	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.		✓			3
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).		✓			3
4	Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.			✓		2
5	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.			✓		2
6	Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.			✓		2
7	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari			✓		2
Jumlah						17
Persentase						60,71%
Kategori		Cukup				

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurang Baik

Lubuk Agung, 7 mei 2025

Observer

Yusrina Dempi, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus II (Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Rabu / 14 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓				4
2	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.	✓				4
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).		✓			3
4	Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.		✓			3
5	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.		✓			3
6	Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.		✓			3
7	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓			3
Jumlah						23
Persentase						82,14%
Kategori		Baik				

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurang Baik

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lubuk Agung, 14 mei 2025

Observer

Yusrina Dempi, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus II (Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Kamis / 15 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan ke I				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓				4
2	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.	✓				4
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).	✓				4
4	Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.	✓				4
5	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.	✓				4
6	Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.		✓			3
7	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari		✓			3
Jumlah						26
Persentase						92,85%
Kategori		Baik sekali				

Keterangan : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup baik, 1 = Kurang Baik

Lubuk Agung, 15 mei 2025

Observer

Yusrina Dempi, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10

Pedoman Penilaian Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*

No	Aktivitas Yang Diamati	Deskriptor	Pedoman Skor
1	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2) Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan 3) Guru menyampaikan apersepsi 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
2	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa.	1) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap siswa 2) Guru memastikan tidak ada siswa yang terlewat tidak mendapatkan LKS. 3) Guru menyampaikan arahan atau petunjuk pengerjaan LKS secara lisan. 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas terkait petunjuk.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
3	Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4- 5 orang).	1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri (4- 5 orang siswa) 2) Guru membagi siswa dalam kelompok dengan arahan yang jelas 3) Guru memberikan	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul

		tugas/ pertanyaan kepada setiap kelompok 4) Guru membagi kelompok siswa secara tertib	
4	Guru meminta siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.	1) Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan memahami soal di LKS sebelum mulai menjawab 2) Guru memberikan waktu untuk menjawab soal LKS 3) Guru berkeliling kelas untuk mengamati proses pengerjaan 4) Guru memperhatikan bagaimana interaksi antar siswa jika tugas dikerjakan secara berkelompok.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
5	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.	1) Guru menjelaskan langkah- langkah percobaan yang harus dilakukan siswa. 2) Guru membagikan alat dan bahan percobaan. 3) Guru berkeliling mengawasi jalannya percobaan yang dilakukan siswa. 4) Guru memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
6	Guru mengarahkan siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.	1) Guru mengingatkan siswa untuk fokus kembali pada LKS dan menyelesaikan pertanyaan yang belum	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		terisi 2) Guru memberikan arahan yang mudah dipahami mengenai bagian mana dari LKS yang perlu diisi kembali. 3) Guru memastikan siswa memiliki waktu yang cukup untuk mengisi kembali pertanyaan. 4) Guru mendekati siswa atau kelompok siswa yang tampak kesulitan.	deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
7	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	1) Guru meminta siswa membuat rangkuman dari kelompoknya masing- masing. 2) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan. 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. 4) Guru meminta siswa untuk meyampaikan kesimpulan yang telah dibuat.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus I (Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Selasa / 06 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Skor
1.	Siswa 01	2	2	3	2	3	3	3	18
2.	Siswa 02	2	1	2	2	1	1	2	11
3.	Siswa 03	1	1	3	2	1	2	3	13
4.	Siswa 04	2	1	2	2	2	3	2	14
5.	Siswa 05	2	2	2	1	2	3	3	15
6.	Siswa 06	2	1	1	2	2	3	2	13
7.	Siswa 07	2	1	1	1	2	2	1	10
8.	Siswa 08	3	1	1	2	1	2	1	11
9.	Siswa 09	2	2	2	3	1	2	1	13
10.	Siswa 10	3	3	2	1	3	3	2	17
11.	Siswa 11	2	3	2	1	3	1	2	14
12.	Siswa 12	2	2	2	1	2	1	2	12
13.	Siswa 13	2	3	3	1	2	3	1	15
14.	Siswa 14	2	2	2	2	1	2	1	12
15.	Siswa 15	3	2	3	2	1	2	1	14
16.	Siswa 16	2	1	2	1	2	1	1	10
17.	Siswa 17	2	2	1	2	2	2	1	12
18.	Siswa 18	3	2	1	2	2	2	2	14
19.	Siswa 19	3	2	2	1	2	1	3	14
20.	Siswa 20	2	1	3	2	1	3	3	15
21.	Siswa 21	2	1	2	1	1	2	3	12
22.	Siswa 22	2	2	1	1	1	2	2	11
23.	Siswa 23	2	2	2	1	2	2	2	13
24.	Siswa 24	2	2	1	1	2	1	1	10
25.	Siswa 25	2	1	1	2	3	1	1	10
26.	Siswa 26	3	2	1	2	2	1	1	13
Jumlah		57	45	48	41	47	51	47	336

Persentase	54,80%	43,26%	46,15%	39,42%	45,19%	49,03%	45,19%	48%
Kategori	Kurang							

Keterangan Aktivitas :

1. Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3. Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)
4. Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.
5. Siswa di bimbing untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai
6. Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Lubuk Agung, 6 mei 2025

Observer

Widia Wulandari

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus I (Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Rabu / 07 Mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Skor
1.	Siswa 01	3	3	2	2	3	3	3	19
2.	Siswa 02	3	2	2	2	2	2	2	15
3.	Siswa 03	2	2	3	3	2	3	3	18
4.	Siswa 04	3	2	2	2	3	3	3	18
5.	Siswa 05	2	3	3	2	2	2	2	16
6.	Siswa 06	3	2	3	3	2	3	2	18
7.	Siswa 07	2	2	2	3	3	3	2	17
8.	Siswa 08	3	3	3	2	2	2	2	17
9.	Siswa 09	2	2	3	3	2	3	3	18
10.	Siswa 10	2	3	2	2	3	3	2	17
11.	Siswa 11	2	3	3	3	3	2	2	18
12.	Siswa 12	2	2	3	3	2	2	2	16
13.	Siswa 13	2	2	3	2	3	3	2	17
14.	Siswa 14	2	3	3	3	2	2	2	17
15.	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	2	15
16.	Siswa 16	3	2	2	2	3	2	2	16
17.	Siswa 17	3	3	3	3	3	3	2	20
18.	Siswa 18	2	2	2	2	3	2	2	15
19.	Siswa 19	3	2	3	2	2	2	3	17
20.	Siswa 20	2	2	3	3	2	3	3	18
21.	Siswa 21	3	2	2	2	2	2	2	15
22.	Siswa 22	3	2	3	2	2	2	2	16
23.	Siswa 23	2	2	3	3	3	2	2	17
24.	Siswa 24	2	3	2	2	3	2	2	16
25.	Siswa 25	2	3	2	2	2	2	2	15
26.	Siswa 26	3	2	2	2	3	2	2	16
Jumlah		63	61	66	63	64	62	58	437

Persentase	60,57%	58.65%	63,46%	60,57%	61,53%	59,61%	55,76%	62,42%
Kategori	cukup							

Keterangan Aktivitas :

1. Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3. Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)
4. Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.
5. Siswa di bimbing untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai
6. Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Lubuk Agung, 7 mei 2025

Observer

Widia Wulandari

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus II (Pertemuan 1)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Rabu / 14 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Skor
1.	Siswa 01	3	3	3	3	4	3	3	22
2.	Siswa 02	2	3	3	3	2	3	3	19
3.	Siswa 03	3	2	3	3	2	3	3	19
4.	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	21
5.	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21
6.	Siswa 06	4	3	3	3	3	3	3	22
7.	Siswa 07	2	3	3	3	3	3	3	20
8.	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9.	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	3	22
10.	Siswa 10	3	4	3	3	3	4	3	23
11.	Siswa 11	2	3	3	3	3	3	3	20
12.	Siswa 12	3	4	4	4	3	3	3	24
13.	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	21
14.	Siswa 14	3	3	3	3	2	4	4	22
15.	Siswa 15	3	3	3	3	2	3	3	20
16.	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	21
17.	Siswa 17	4	4	3	3	3	4	3	24
18.	Siswa 18	3	4	3	3	3	3	3	22
19.	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	21
20.	Siswa 20	2	3	3	3	2	3	3	19
21.	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	21
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	21
23.	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	3	24
24.	Siswa 24	3	4	3	3	3	3	3	22
25.	Siswa 25	3	2	3	4	3	4	3	22
26.	Siswa 26	4	3	3	3	4	3	3	23
Jumlah		78	81	79	80	76	83	79	556

Persentase	75%	77,88%	75,96%	76,92%	73,07%	79,80%	75,96%	79,42%
Kategori	Baik							

Keterangan Aktivitas :

1. Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3. Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)
4. Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.
5. Siswa di bimbing untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.
6. Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Lubuk Agung, 14 mei 2025

Observer

Widia Wulandari

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model *Children Learning In Science*

Siklus II (Pertemuan 2)

Nama Sekolah : SD Negeri 019 Lubuk Agung

Kelas/ Semester : IV/II

Hari/ Tanggal : Kamis / 15 mei 2025

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai pada aspek – aspek yang diamati tersebut selama observasi berlangsung.

No	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Skor
1.	Siswa 01	4	3	3	4	4	3	4	25
2.	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	21
3.	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	3	22
4.	Siswa 04	4	3	3	3	4	3	4	24
5.	Siswa 05	3	3	4	3	4	4	4	25
6.	Siswa 06	4	4	3	3	3	3	3	23
7.	Siswa 07	3	4	4	4	4	3	3	25
8.	Siswa 08	3	3	3	4	3	4	4	24
9.	Siswa 09	3	4	4	3	4	3	3	24
10.	Siswa 10	4	4	3	4	4	4	4	27
11.	Siswa 11	3	3	4	3	3	3	3	22
12.	Siswa 12	3	4	4	4	3	3	3	24
13.	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	21
14.	Siswa 14	4	3	3	3	3	4	3	23
15.	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	22
16.	Siswa 16	4	3	4	3	3	3	4	24
17.	Siswa 17	4	3	3	3	4	4	3	24
18.	Siswa 18	3	3	4	4	3	3	3	23
19.	Siswa 19	3	4	3	3	3	3	3	22
20.	Siswa 20	3	3	3	3	4	3	4	23
21.	Siswa 21	4	4	3	3	3	3	3	23
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	21
23.	Siswa 23	4	3	4	3	4	4	4	26
24.	Siswa 24	3	4	4	3	3	4	4	25
25.	Siswa 25	4	4	4	4	4	3	3	26
26.	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25
Jumlah		90	87	88	85	89	86	89	614

Persentase	86,53%	83,65%	84,61%	81,73%	85,5%	82,69%	85,57%	87,71%
Kategori	Baik sekali							

Keterangan Aktivitas :

1. Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa dan meminta siswa untuk menjawab.
3. Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)
4. Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.
5. Siswa di bimbing untuk melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai.
6. Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS.
7. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Lubuk Agung, 15 mei 2025

Observer

Widia Wulandari

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 15

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*

No	Aktivitas Yang Diamati	Deskriptor	Pedoman Skor
1	Siswa mendengarkan penyampaian materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 2) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aktivitas- aktivitas yang dilakukan 3) Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru 4) Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
2	Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS).	1) Siswa menerima LKS yang dibagikan guru dengan tenang dan tidak berebutan 2) Siswa melihat dan memastikan semua halaman LKS tersedia dan terbaca dengan jelas. 3) Siswa membaca petunjuk atau arahan yang terdapat di LKS. 4) Siswa bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
3	Siswa mendiskusikan jawabannya dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang)	1) Siswa duduk secara berkelompok dengan teratur. 2) Siswa membentuk lingkaran sesuai kelompok 3) Siswa memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh guru. 4) Siswa duduk dengan tertib	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul

4	Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka pada soal yang ada di LKS.	1) Siswa membaca dan memahami maksud dari setiap pertanyaan. 2) Siswa berdiskusi dengan teman kelompok 3) Siswa menjawab dan mendiskusikan jawaban mereka dengan tertib. 4) Siswa aktif memberikan kontribusi dan menyampaikan ide.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
5	Siswa melakukan percobaan untuk melihat gagasan yang paling sesuai	1) Siswa bekerja sama dengan kelompoknya melakukan percobaan. 2) Siswa melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk yang telah dibuat. 3) Siswa mengumpulkan alat dan bahan yang diperlukan untuk percobaan. 4) Siswa melakukan percobaan dengan tertib.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
6	Siswa kembali untuk mengisi pertanyaan yang terdapat dalam LKS	1) Siswa kembali mengerjakan LKS setelah arahan diberikan 2) Siswa bekerja sama dengan kelompok menyelsaikan pertanyaan dalam LKS. 3) Siswa aktif berpartisipasi dalam kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan di LKS. 4) Siswa menyelesaikan isian LKS secara berkelompok sesuai arahan.	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul 1 : Jika satu deskriptor muncul
7	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	1) Siswa menyampaikan gagasan dari materi yang telah dipelajari 2) Siswa merangkum point-point penting dari hasil diskusi untuk di susun	4 : Jika semua deskriptor muncul 3 : Jika tiga deskriptor muncul 2 : Jika dua deskriptor muncul

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		menjadi kesimpulan 3) Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil percobaan. 4) Siswa menuliskan kesimpulan secara runtut sesuai dengan isi materi yang di bahas.	1 : Jika satu deskriptor muncul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 16

Pedoman Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science*

No	Indikator Berpikir Kreatif	Keterangan	Skor
1	Kelancaran (*Fluency*) atau Berpikir Lancar	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.	4
		Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan.	3
		Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.	2
		Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.	1
2	Keluwesan (*Flexibility*) atau Berpikir Luwes	Peserta didik memberikan jawaban yang tepat bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda.	4
		Peserta didik memberikan jawaban tepat tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda	3
		Peserta didik memberikan jawaban hampir tepat tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda.	2
		Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat dan tidak bervariasi serta tidak sudut pandang yang berbeda.	1
3	Keaslian (*Originality*) atau Berpikir Orisinal	Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat menurut pemikirannya sendiri	4
		Peserta didik menjawab soal dengan tepat setengah hasil pemikirannya sendiri dan setengah bahasa buku.	3
		Peserta didik menjawab soal hampir semuanya bahasa buku	2
		Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat dari hasil pemikirannya sendiri.	1
4	Elaborasi (*Elaboration*) atau Memperinci	Peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat dan rinci.	4
		Peserta didik dapat menjawab soal dengan	3

	tepat tetapi tidak rinci.	
	Peserta didik menjawab soal hampir tepat dan tidak rinci.	2
	Peserta didik menjawab soal tidak tepat dan tidak rinci.	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

Soal Pra Tindakan

1. Kelancaran

   Sebutkan sebanya mungkin alat atau benda di sekitarmu yang menggunakan gaya magnet dalam cara kerjanya. Jelaskan bagaimana gaya magnet tersebut membantu alat atau benda tersebut berfungsi ?

2. Keluwesan

   Selain mendorong, gaya juga bias berupa tarikan. Bayangkan kamu sedang bermain tarik tambang. Apa yang akan terjadi jika salah satu tim menarik dengan gaya yang lebih kuat ?

3. Keaslian

   Desainlah sebuah permainan sederhana yang memanfaatkan prinsip gaya gesek. Jelaskan secara detail bagaimana gaya gesek berperan dalam permainanmu!

4. Elaborasi

   Jelaskan mengapa astronot yang berada diluar angkasa bias melayang-layang padahal mereka memiliki massa tubuh dengan kondisi dengan kondisi dibumi!

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

Soal Tes Siklus I

1. **Kelancaran**

   Selain membuat bumi menjadi terang dan hangat, terdapat banyak manfaat lain dari energi matahari yang penting bagi kehidupan di bumi. Menurut pendapatmu bagaimana matahari memberikan manfaat tersebut ?

2. **Keluwesan**

   Matahari adalah sumber energi utama bagi kehidupan di bumi. Jika matahari tiba-tiba menghilang, apa yang akan terjadi pada manusia, tumbuhan, dan hewan ?

3. **Keaslian**

   Di desa tempat tinggalmu, banyak petani yang punya sisa- sisa tanaman padi setelah panen, seperti jerami. Biasanya jerami ini hanya dibakar atau dibiarkan membusuk. Menurutmu bagaimana cara yang lebih kreatif untuk mengubah jerami ini menjadi sumber energi yang bermanfaat bagi warga desa ?

4. **Elaborasi**

   Jelaskan dengan contoh, bagaimana biomassa seperti kayu bakar atau kotoran hewan bisa digunakan sebagai sumber energi ?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

Soal Tes Siklus II

1. **Kelancaran**

   Jelaskan dengan berbagai cara bagaimana kamu bisa memanfaatkan energi panas untuk membantu pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari- hari !

2. **Keluwesan**

   Jika tidak ada energi cahaya dibumi, menurut pendapatmu apa saja perubahan yang mungkin terjadi dalam kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan ?

3. **Keaslian**

   Sebuah bandul jam dinding sedang diam tergantung. Bandul itu punya energi potensial karena ketinggiannya. Coba uraikan cara unik atau tidak biasa untuk mengubah energi potensial bandul itu menjadi energi kinetik tanpa mendorongnnya ?

4. **Elaborasi**

   Jelaskan dengan rinci bagaimana sebuah mainan mobil pegas bisa menyimpan energi potensial dan mengubahnya menjadi energi kinetik saat di lepaskan ?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 20

Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus I

No	Indikator	Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Skor	
1	Kelancaran	Selain membuat bumi menjadi terang dan hangat, terdapat banyak manfaat lain dari energi matahari yang penting bagi kehidupan di bumi. Menurut pendapatmu bagaimana matahari memberikan manfaat tersebut ?	Menurut pendapat saya, matahari memberikan manfaat tersebut diantaranya : • Fotosintesis Matahari menyediakan cahaya yang digunakan tumbuhan untuk melakukan fotosintesis. Proses ini sangat penting karena menghasilkan oksigen yang kita hirup dan menjadi dasar rantai makanan. • Sumber Energi Terbarukan Matahari adalah sumber energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan melalui panel surya untuk menghasilkan listrik. • Kesehatan Manusia Paparan sinar matahari membantu tubuh manusia memproduksi vitamin D yang penting untuk kesehatan tulang dan sistem kekebalan tubuh.	4	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.
				3	Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan.
				2	Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.
				1	Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.
2	Keluwesan	Matahari adalah sumber energi utama bagi kehidupan di bumi, Jika matahari tiba-tiba menghilang, apa yang akan terjadi pada manusia, tumbuhan, dan hewan?	Jika matahari tiba-tiba menghilang, yang akan terjadi pada manusia, tumbuhan, dan hewan : • Tumbuhan Tumbuhan akan menjadi yang pertama terdampak karena mereka bergantung	4	Peserta didik memberikan jawaban yang tepat bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda.
				3	Peserta didik memberikan jawaban tepat

			langsung pada sinar matahari untuk fotosintesis. Tanpa cahaya matahari, proses ini berhenti, sehingga tumbuhan tidak bisa memproduksi makanan dan akhirnya mati. • Hewan Hewan herbivora akan mulai kelaparan karena kehilangan sumber makanan utama mereka, yaitu tumbuhan. • Manusia Hilangnya cahaya matahari juga akan berdampak psikologis dan biologis, seperti gangguan tidur, kekurangan vitamin D.		tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda
				2	Peserta didik memberikan jawaban hampir tepat tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda.
				1	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat dan tidak bervariasi serta tidak sudut pandang yang berbeda.
3	Keaslian	Di desa tempat tinggalmu, banyak petani yang punya sisa- sisa tanaman padi setelah panen, seperti jerami. Biasanya jerami ini hanya dibakar atau dibiarkan membusuk. Menurutmu bagaimana cara yang lebih kreatif untuk mengubah jerami ini menjadi sumber energi yang bermanfaat bagi warga desa ?	Pembuatan Biogas Jerami bisa dicampur dengan kotoran ternak dalam instalasi biogas sederhana. Proses fermentasi jerami akan menghasilkan gas metana yang bisa digunakan untuk keperluan dapur atau penerangan.	4	Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat menurut pemikirannya sendiri
				3	Peserta didik menjawab soal dengan tepat setengah hasil pemikirannya sendiri dan setengah bahasa buku.
				2	Peserta didik menjawab soal hampir semuanya bahasa buku
				1	Peserta didik menjawab dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

					jawaban tidak tepat dari hasil pemikirannya sendiri.
4	Elaborasi	Jelaskan dengan contoh, bagaimana biomassa seperti kayu bakar atau kotoran hewan bisa digunakan sebagai sumber energi ?	Kayu kering dari pohon digunakan sebagai bahan bakar untuk memasak. Contohnya ketika kayu dibakar di tungku, panas yang dihasilkan digunakan untuk memasak makanan atau merebus air. Kotoran Hewan (Biogas) Contohnya di peternakan, kotoran sapi dimasukkan ke dalam digester biogas (semacam tangki kedap udara). Di dalamnya, mikroorganisme menguraikan kotoran dan menghasilkan gas metana. Gas ini bisa dialirkan ke kompor biogas untuk memasak.	4	Peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat dan rinci.
				3	Peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat tetapi tidak rinci.
				2	Peserta didik menjawab soal hampir tepat dan tidak rinci.
				1	Peserta didik menjawab soal tidak tepat dan tidak rinci.

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 21

Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus II

No	Indikator	Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Skor	
1	Kelancaran	Jelaskan dengan berbagai cara bagaimana kamu bisa memanfaatkan energi panas untuk membantu pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari !	• Memasak Makanan Kompor Gas atau Listrik : Mengubah energi kimia atau listrik menjadi panas untuk memasak. Oven: Memanfaatkan panas untuk memanggang, mengeringkan, atau memanaskan ulang makanan. • Mengeringkan Menjemur Pakaian: Menggunakan panas matahari untuk menguapkan air dari pakaian basah.	4	Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, di sertai penjelasan yang sesuai tema di ambil.
				3	Siswa menjawab dengan jawaban yang tepat, dan tidak ada penjelasan.
				2	Siswa menjawab soal hampir tepat dan tidak ada penjelasan.
				1	Siswa menjawab dengan tidak tepat dan tidak ada penjelasan.
2	Keluwesan	Jika tidak ada energi cahaya dibumi, menurut pendapatmu apa saja perubahan yang mungkin terjadi dalam kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan ?	• Dampak pada Tumbuhan Tidak bisa berfotosintesis: Tumbuhan sangat bergantung pada cahaya matahari untuk membuat makanan melalui fotosintesis. • Dampak pada Hewan Hilangnya sumber makanan: Karena tumbuhan mati, hewan herbivora kelaparan, lalu predatornya pun ikut terdampak. • Dampak pada	4	Peserta didik memberikan jawaban yang tepat bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda.
				3	Peserta didik memberikan jawaban tepat tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda
				2	Peserta didik memberikan

			Manusia Kegelapan total: Tanpa cahaya matahari, bumi akan gelap gulita sepanjang waktu. Aktivitas manusia akan sangat terbatas. Kehilangan sumber energi utama: Tanpa cahaya, panel surya tidak berfungsi dan pertanian gagal total		jawaban hampir tepat tidak bervariasi dan tidak sudut pandang yang berbeda.
				1	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat dan tidak bervariasi serta tidak sudut pandang yang berbeda.
3	Keaslian	Sebuah bandul jam dinding sedang diam tergantung. Bandul itu punya energi potensial karena ketinggiannya. Coba uraikan cara unik atau tidak biasa untuk mengubah energi potensial bandul itu menjadi energi kinetik tanpa mendorongnnya ?	• Mengubah Titik Tumpu atau Menggeser Poros Sedikit menggeser atau memiringkan titik gantungan bandul (misalnya memiringkan jam atau menggoyangkan dinding tempat jam digantung). Gravitasi akan menarik bandul ke posisi baru terendah, sehingga ia mulai bergerak dan mengayun sendiri. • Melepas Bandul dari Posisi Stabilnya Bandul bisa berada dalam posisi keseimbangan tak stabil. Jika kamu perlahan-lahan menurunkan tali gantungan sedikit, energi potensial berubah dan bisa memicu ayunan. Bandul mulai bergerak karena posisi setimbang terganggu.	4	Peserta didik dapat memberikan jawaban dengan tepat menurut pemikirannya sendiri
				3	Peserta didik menjawab soal dengan tepat setengah hasil pemikirannya sendiri dan setengah bahasa buku.
				2	Peserta didik menjawab soal hampir semuanya bahasa buku
				1	Peserta didik menjawab dengan jawaban tidak tepat dari hasil pemikirannya sendiri.
4	Elaborasi	Jelaskan dengan	Saat kamu menarik mundur	4	Peserta didik

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rinci bagaimana sebuah mainan mobil pegas bisa menyimpan energi potensial dan mengubahnya menjadi energi kinetik saat di lepaskan ?	mobil mainan atau memutar tuasnya, kamu sedang menegangkan pegas di dalam mobil tersebut. Proses ini menyimpan energi potensial elastis di dalam pegas karena bentuk atau posisi pegas berubah dari keadaan normalnya. Ketika kamu melepaskan mobil, pegas akan kembali ke bentuk asalnya. Dalam proses ini Energi potensial elastis yang tersimpan diubah menjadi energi kinetik. Energi kinetik inilah yang membuat mobil bergerak maju.		dapat menjawab soal dengan tepat dan rinci.
				3	Peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat tetapi tidak rinci.
				2	Peserta didik menjawab soal hampir tepat dan tidak rinci.
				1	Peserta didik menjawab soal tidak tepat dan tidak rinci.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

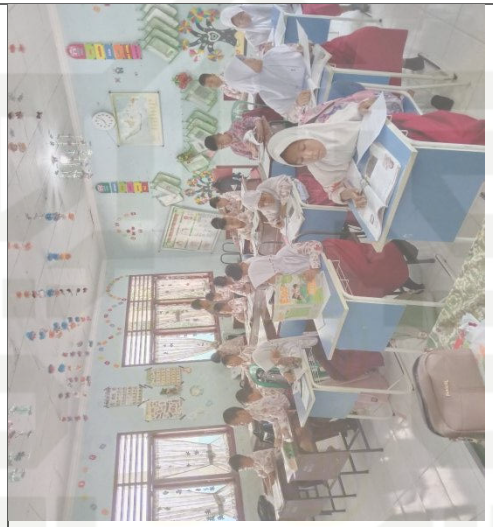

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23

Administrasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10228/2024 Pekanbaru,10 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi***

Kepada
Yth. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :RESI WIRANDA
NIM :12110823752
Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV DI SDN 184 PEKANBARU*
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1953/2025 Pekanbaru,03 Februari 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : ***Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)***

Kepada
Yth.
1. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Resi Wiranda
Nim : 12110823752
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Sdn 019 Lubuk Agung
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : RESI WIRANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 12110823752
Hari/Tanggal Ujian : JUM'AT, 07 FEBRUARI 2025
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 019 LUBUK AGUNG
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Susiba, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 19 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal

Resi Wiranda
NIM.12110823752

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

UIN SUSKA RIAU

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
   a. Seminar usul Penelitian : PTK
   b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198505132011022011
4. Nama Mahasiswa : Resi Wiranda
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110823752
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
12 - 12 - 2024	Bimbingan Bab I	
14 - 01 - 2025	Bimbingan Bab II dan Bab III	
31 - 01 - 2025	Acc Proposal	
12 - 03 - 2025	Bimbingan Instrumen	
30 - 04 - 2025	Modul Ajar dan LKPD	
19 - 05 - 2025	Bimbingan Bab IV dan Bab V	
23 - 05 - 2025	Acc Ujian Munaqasyah	

Pekanbaru, Mei 2025
Pembimbing,

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd
NIP. 198505132011022011

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Nomor : B-6254/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Yth : Kepala
SD Negeri 019 Lubuk Agung XIII Koto Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Resi Wiranda
NIM	: 12110823752
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 019 LUBUK AGUNG
Lokasi Penelitian : SD Negeri 019 Lubuk Agung XIII Koto Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 019 LUBUK AGUNG
NPSN : 10400135, NSS : 101140620019, Akreditasi : A, Desa Lubuk Agung RT/RW : 001/002, Kecamatan XIII Koto Kampar
Kabupaten kampar, Provinsi Riau, Telp. 081276987964 Kode Pos : 28453 Fax.-Email : sdnla019@gmail.com

Lubuk Agung, 18 Januari 2025

Nomor : 422.1/UPT SDN 019 LA/2025/080
Lampiran : -
Hal : **Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sultan
Syarif Kasim Riau
Di
Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor : Un.04/F.II./PP.00.9/24821/2024
Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: Resi Wiranda
NIM	: 12110823752
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Progam Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Terbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui Surat ini kami menyatakan menerima Mahasiswa untuk melakukan PraRiset di UPT SD Negeri 019 Lubuk Agung.

Demikian Disampaikan . Terimakasih.

Kepala Sekolah

RIKA HARYANI, S.Pd
NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6254/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 Pekanbaru, 05 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Yth : Kepala
SD Negeri 019 Lubuk Agung XIII Koto Kampar
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Resi Wiranda
NIM	: 12110823752
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CHILDREN LEARNING IN SCIENCE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 019 LUBUK AGUNG
Lokasi Penelitian : SD Negeri 019 Lubuk Agung XIII Koto Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 019 LUBUK AGUNG
NPSN : 10400135, NSS : 101140620019, Akreditasi : A, Desa Lubuk Agung RT/RW : 001/002, Kecamatan XIII Koto Kampar
Kabupaten kampar, Provinsi Riau, Telp. 081276987964 Kode Pos : 28453 Fax.-Email : sdnla019@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422.1/UPT SDN 019 LA/2025/086

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Setelah membaca Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Nomor B-24454/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025 Tanggal 05 Maret 2025

Nama	: Resi Wiranda
NIM	: 12110823752
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) 2025
Progam Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Alamat	: Desa Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar

Untuk melakukan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Penelitiannya di UPT SD Negeri 019 Lubuk Agung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian Surat ini Kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Di buat di : Lubuk Agung
Pada Tanggal : 18 Mei 2025
Kepala UPT SD Negeri 019 Lubuk Agung

RIKA HARYANI, S.Pd
NIP. 19820317 200605 2 003

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

RESI WIRANDA, lahir di Lubuk Agung pada tanggal 23 Januari 2003. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Mashurdi dan Ibunda Kasmawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Permata Lubuk Agung pada tahun 2008, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 019 Lubuk Agung (2009- 2015), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Syekh Ja'far Pulau Gadang pada tahun (2015-2018). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di SMAN 2 XIII Koto Kampar pada tahun (2018- 2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Telayap, Kabupaten Pelalawan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Mutiara Global Kecamatan Tambang. Kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 019 Lubuk Agung dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Dr. Mimi hariyani, M.Pd, dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 019 Lubuk Agung"**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Rabu tanggal 22 Dzulhijjah 1446 H/18 Juni 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,8 tahun dengan predikat "Sangat Memuaskan".